

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN DENGAN METODE
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DI KELAS IVA
SDN 001 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ERNAWATY ARETHA HASUGIAN
2086206016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN DENGAN METODE
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DI KELAS IVA
SDN 001 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



DISUSUN OLEH:

ERNAWATY ARETHA HASUGIAN
2086206016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ernawaty Aretha Hasugian

NPM : 2086206016

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKN Dengan Metode Team Games
Tournamen (TGT) Di Kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara
Tahun Pembelajaran 2023/2024

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Kamis,
tanggal 13 Bulan Maret Tahun 2025 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan.

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1127119101

(.....)

Pembimbing 1 : Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1116098602

(.....)

Pembimbing 2 : Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1122079501

(.....)

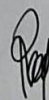
Penguji : Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1125109101

(.....)

Disahkan oleh :


Dekan FKIP
Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

Ketua Program Studi PGSD


Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

RIWAYAT HIDUP



Ernawaty Aretha Hasugian, Lahir pada tanggal 24 Maret 2002 di Muara Badak. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Mallon Hasugian dan Tiar Sinaga. Peneliti merupakan mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan Sarjana di Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Peneliti mulai menempuh pendidikan di SDN 017 Muara Badak pada tahun 2008 dan lulus tahun 2014. Pendidikan Sekolah menengah tingkat pertama di SMPN 1 Muara Badak dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Sw St Fransiskus Aek Tolang Pandan dan telah lulus Sekolah menengah atas pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dimulai tahun 2020 hingga sekarang. Peneliti melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Agustus 2023 di desa Sindang Sari wilayah Kalimantan Timur. Kemudian melanjutkan PLP (Perkenalan Lingkungan Persekolahan) di SDN 001 Samarinda Utara pada September hingga Desember 2023.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Sebab Aku mengetahui rancangan – rancangan apa yang ada pada-ku mengenai
Kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera
dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu
hari depan yang penuh harapan.”*

(Yeremia 29 : 11)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud cinta baktiku serta ungkapan sayang
kepada kedua orang tua saya Bapak Mallon Hasugian dan Ibu Tiar Sinaga, serta
seluruh keluarga besar, Sahabat, dan teman-teman yang saya cintai, dengan
tulusnya atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung saya mewujudkan
harapan dan mimpi menjadi kenyataan.*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernawaty Aretha Hasugian

NPM : 2086206016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jl. Purworejo Perum Bumi Hijau, Lempake,
Samarinda Utara

Menyatakan dengan sebenarnya adalah :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Skripsi ini benar-benar karya tulis penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 20 Maret 2025

Penulis


Ernawaty Aretha Hasugian
NPM. 2086206016

ABSTRAK

ERNAWATY ARETHA HASUGIAN, 2025. *Peningkatan Hasil Belajar PPKN Dengan Metode Team Games Tournamen (TGT) Di Kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi sarjana pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Skripsi dibimbing oleh (1) Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. Pembimbing (2) Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd.*

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar PPKN dengan metode team games tournamen (TGT) di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKN dengan metode team games tournamen (TGT) di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Samarinda Utara dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 38 siswa. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 38 siswa hanya 23 siswa atau 60% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 66,31. Sedangkan pada siklus II yang tuntas secara individual terdapat 38 siswa hanya 31 siswa atau 81% yang memenuhi KKM dengan rata-rata diperoleh sebesar 80,52. Secara klasikal masih belum terpenuhi rata-rata sebesar 90%. Dalam siklus III dari 38 siswa terdapat 36 siswa yang tuntas dengan persentase 94.% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi rata-rata yang diperoleh sebesar 93,15 atau berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar PPKN siswa kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara melalui metode team games tournamen mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Metode Team Games Tournamens, Hasil Belajar

ABSTRAK

ERNAWATY ARETHA HASUGIAN, 2025. *Improving PPKN Learning Outcomes Using the Team Games Tournament (TGT) Method in Class IVA SDN 001 North Samarinda in the 2023/2024 Academic Year. Bachelor of Education thesis, Faculty of Teacher Training and Education. Elementary School Teacher Education Study Program. Widya Gama Mahakam University Samarinda. Thesis supervised by (1) Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. Supervisor (2) Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd.*

The main objective of this study is to improve PPKN learning outcomes using the team games tournament (TGT) method in class IVA SDN 001 Samarinda Utara. This study aims to improve PPKN learning outcomes using the team games tournament (TGT) method in class IVA SDN 001 Samarinda Utara. The type of research is classroom action research (CAR) which is carried out in three cycles and each cycle consists of three meetings. This research was conducted at SDN 001 Samarinda Utara with the research subjects being 38 class IVA students. The research procedure includes planning, implementing actions, observation and reflection. The results of the study showed that in cycle I which was completed individually from 38 students, only 23 students or 60% met the minimum completeness criteria (KKM) or were in the low category. Classically, it has not been met because the average value obtained was 66.31. While in cycle II which was completed individually, there were 38 students, only 31 students or 81% met the KKM with an average of 80.52. Classically, it has not been met on average by 90%. In cycle III, out of 38 students, 36 students completed it with a percentage of 94.% having met the KKM and classically, the average obtained was 93.15 or in the high category. Based on the results of the study above, it can be concluded that the ability of PPKN learning outcomes of class IVA students of SDN 001 North Samarinda through the team games tournament method has increased.

Keywords: *Team Games Tournament Methods, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya dan kasihnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PPKN dengan Metode *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti

pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.
7. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada

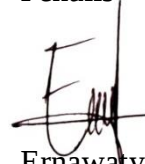
penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

9. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing 1 yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing 2 yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Siska Oktavia, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua Bapak Mallon Hasugian dan Ibunda Tiar Sinaga serta seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi kepada penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan.
13. Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda 2020. Serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya, penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan doa dan semangat serta masukan yang berupa saran-saran dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang diharapkan penulis bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya di masa mendatang.

Samarinda, 24 Maret 2025

Penulis



Ernawaty Aretha Hasugian

NPM. 2086206016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ixx
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Manfaat Hasil Belajar	13

3. Tujuan Hasil Belajar	14
B.Hakikat Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	15
1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	15
C.Pengertian Metode Team Games Tournament (TGT)	17
a. Metode Team Games Tournament	17
D Langkah - Langkah Metode TGT	18
E. Kelebihan dan Kekurangan Metode Team Games Tournament	20
1. Kelebihan Metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	20
2. Kekurangan Metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	21
F.Penelitian Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A.Desain Penelitian	25
B.Tempat dan Waktu Penelitian	26
C.Subjek Peneliti	26
D.Prosedur Penelitian	26
E.Teknik Pengumpulan Data	29
F.Teknik Analisis Data	32
G.Indikator keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.Deskripsi Tempat Penelitian	36
B.Hasil Penelitian	37
C.Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	76
A.Kesimpulan	76
B.Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran PPKN.....	30
Tabel 3. 2 Indikator Keberhasilan Hasil Belajar.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pra Siklus	38
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4. 3 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I	46
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4. 5 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II	58
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	67
Tabel 4. 7 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus III	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	29
---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	46
Diagram 4. 2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	59
Diagram 4. 3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III.....	69
Diagram 4. 4 Persentase Kentuntasan Hasil Belajar Siswa	72
Diagram 4. 5 Persentase Perbandingan Aktivitas Siswa	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pertemuan Penelitian	82
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	85
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	87
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	89
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	91
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	94
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	97
Lampiran 8 Nilai Pra Siklus Hasil Pembelajaran PPKN Siswa	100
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Siswa Pembelajaran PPKN Siklus I	102
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Siswa Pembelajaran PPKN Siklus II.....	104
Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai Siswa Pembelajaran PPKN Siklus III	106
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus I.....	108
Lampiran 13 Modeul Ajar Siklus II.....	115
Lampiran 14 Modul Ajar Siklus III	122
Lampiran 15 Soal Evaluasi Siklus I.....	129
Lampiran 16 Soal Evaluasi Siklus II	132
Lampiran 17 Soal Evaluasi Siklus III	135
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Penelitian	140
Lampiran 20 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	143
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas belajarnya karena proses belajar merupakan bagian paling dasar dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Pendidikan adalah upaya yang dasar untuk membuat lingkungan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi mereka sendiri. (Annisa, 2022).

Pembelajaran adalah proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar seseorang untuk membantu siswa mencapai prestasinya dengan mengubah perilaku secara keseluruhan. Dalam proses pembelajaran harus ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa agar dapat terjalin komunikasi dua arah berfokus pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi. Dalam pembelajaran, seorang guru merupakan fasilitator bagi siswa dalam membentuk kompetensi. Hal ini tentu memerlukan aktivitas dan kreativitas dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran, dan mengembangkannya. Dalam proses pembelajaran seperti ini, hubungan tidak terjadi begitu saja guru dengan siswa. Tetapi juga antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Keberhasilan proses pembelajaran biasanya dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Komponen tersebut antara lain: siswa,

lingkungan, kurikulum, guru, metode dan media pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Metode pembelajaran yaitu cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk memaksimalkan dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. Metode pembelajaran juga merupakan proses yang sistematis yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat, (Tumanggor, 2017) mengungkapkan pendekatan, teknik, dan strategi belajar dan pembelajaran sering digunakan secara bergantian walaupun pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan jenis ilmu yang berbeda dengan ilmu terapan karena sifatnya yang abstrak dan verbal. Tentu hal ini terkadang menyulitkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Oleh karena itu, siswa biasa menunjukkan ketidakpedulian, kemalasan, bosan, mengantuk dan berisik dalam proses belajar mengajar, sehingga untuk mencapai hasil pembelajaran kurang memuaskan dan rata-rata siswa tidak mencapai hasil yang baik dengan yang diharapkan dalam ketentuan (KKM).

Proses belajar mengajar yang terpaku dengan metode ceramah yang monoton, hal ini sering dilakukan guru - guru SDN 001 Samarinda Utara. Pada pelaksanaan pengajaran di kelas, guru harus mampu menentukan pilihan metode pembelajaran yang tepat, karena cara guru

menyampaikan materi pembelajaran sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di SDN 001 di Samarinda Utara yang diketahui bahwa nilai PPKn siswa di sekolah ini diketahui rendah. Rendahnya nilai di kelas tersebut diduga karena guru aktif menjelaskan materi, memberi contoh, dan praktik. Dan siswa bersifat pasif pada akhirnya, Selama waktu proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan. Pembelajaran seperti ini tidak menciptakan peluang bagi siswa untuk menemukan, membentuk dan mengembangkan pengetahuan siswa. Selain itu, kecil peluang terjadinya proses sosial antara siswa, khususnya hubungan antara satu siswa dengan siswa lainnya yang membangun pengetahuan umum dalam kebersamaan. Sehingga perlu pendekatan pembelajaran yang lebih efektif agar dapat membantu siswa menguasai materi. Dengan melalui penelitian ini diharapkan mampu menangani permasalahan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode, *Team Games Tournament*.

Konstruktivisme merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bermula dari gagasan *Jean Peaget*. Menurut perspektif konstruktivis, pengetahuan terbentuk dan berkembang melalui pengalaman. Model pembelajaran berbasis visi konstruktivis merupakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah jenis pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga

hingga lima orang. Dalam pembelajaran kooperatif, setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilannya diri dan keberhasilan anggota kelompoknya. Agar setiap anggota kelompok mencapai potensi terbaiknya, mereka harus saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka.

Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling mendukung untuk menyelesaikan tugas akademik. Sampai saat ini, banyak jenis pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan. Di antaranya adalah *Students Team Achievement Divisions* (STAD), *Team Games Tournament* (TGT), *Jigsaw*, *Team Assisted Individualization* (TAI), *Group Investigation* (GI), dan lain-lain. (Yamin, 2014) dalam bukunya Paradigma baru mengatakan bahwa turnamen permainan tim (TGT) adalah jenis pembelajaran kooperatif di mana anggota kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar.

Ada empat fase dalam *Team Games Tournament* (TGT), yaitu pengajaran, pembelajaran kelompok, turnamen atau perlombaan, dan penghargaan kelompok. Yang menarik dari TGT dan yang membedakannya dengan tipe pembelajaran kooperatif lainnya adalah turnamennya. Dalam turnamen tersebut, siswa dengan kemampuan akademik yang sama bersaing untuk meraih skor tertinggi di papan turnamen. Jadi siswa dengan prestasi akademik tinggi bersaing dengan siswa dengan prestasi akademik berkemampuan tinggi, siswa dengan prestasi akademik sedang berlomba dengan siswa dengan berkemampuan

akademik sedang, siswa dengan prestasi akademik rendah bersaing dengan siswa dengan akademik rendah.

Karena setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi yang terbaik di meja turnamen, hal ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar. Berdasarkan konteks sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar PPKn dengan Metode *Team Games Tournament* (TGT) Di Kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/ 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode *Team Games Tournament* (TGT) dalam Peningkatan hasil belajar PPKn di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini yakni untuk Meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PPKN peserta didik kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara pembelajaran 2023/2024 dengan menerapkan metode *Team Games Tournament* (TGT).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan dengan latar belakang, maka manfaat dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk akademisi dan lembaga sebagai sumber untuk meningkatkan standar pendidikan. Bagi peneliti, dapat menggunakan ini sebagai tolak ukur saat merancang studi baru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Siswa, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKN serta memberikan pengalaman belajar dengan metode yang lebih bervariasi.
- b) Bagi Guru, yaitu untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih bernuansa dan menjadi bahan masukan untuk menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan.
- c) Bagi Sekolah, yaitu hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai informasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar dengan metode *Team Games Tournament* (TGT).
- d) Bagi Peneliti, yaitu untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi S-1 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda, dan dapat memperoleh pengalaman langsung dan menambah wawasan dalam menerapkan metode *Team Games Tournament* (TGT).

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya pada siswa kelas IVA dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) menggunakan *Team Games Tournament* (TGT) di kelas IVA SDN 001 Samarida Utara pada tahun 2023/2024.

F. Definisi Operasional

1. Metode *Team Games Tournament*

Team Game Tournament merupakan penerapan pendekatan pembelajaran TGT dalam sistem belajar sambil bermain. Permainan bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam belajar. Model ini tentang menciptakan aktivitas untuk semua siswa di kelas. Faktor utama ketika bermain adalah kesenangan. Setiap orang yang bermain harus mempunyai tujuan yang membuat mereka bahagia. Apapun aktivitas yang telah dipilih, melakukannya dengan cara yang menyenangkan pasti akan membuat merasa lebih bahagia, dan bermain game akan membuat belajar menjadi menyenangkan bagi siswa.

2. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan siswa dalam menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilannya sedemikian rupa sehingga pembelajaran yang berlangsung benar-benar bermanfaat dan

setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Team Games Tournament*. Evaluasi dengan skor 10 hingga 100 diperlukan untuk mengetahui kinerja siswa. Berdasarkan hasil tes akhir maka kegiatan pembelajaran akan selesai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Kulsum & M. Hidayat, 2023), hasil belajar yaitu nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah mereka menyelesaikan tugas atau ujian, dan nilai ini diberikan dalam bentuk huruf atau nilai. Menurut (Damayanti, 2021) (Harahap, 2018), hasil belajar merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan aktual dan potensial bagi peserta didik yang ikut serta dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak hanya dimiliki oleh kemampuan siswa tetapi juga kualitas pendidik, Menurut (Penclidikan, 2020), hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa memahami penjelasan guru. Ketika siswa mengikuti pembelajaran (Penclidikan, 2020).

Berdasarkan dari teori yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi setelah aktivitas pembelajaran selesai. Hasil belajar merupakan alat ukur untuk menentukan hasil, dan hasil belajar ditinjau dari kemampuan dan pemahaman siswa. Hasil belajar merupakan nilai-nilai yang berupa angka dan huruf yang diperoleh melalui tugas dan ujian.

Hasil belajar yang ada terdapat dalam penerapan pembelajaran pendidikan di Indonesia didasarkan pada *taksonomi bloom*. Yang mencakup tiga aspek kemampuan yang diukur dan diamati yaitu;

a. Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan proses berpikir pemahaman atau berpikir yang dialami siswa saat belajar.

Hasil belajar kognitif ini dapat dikatakan berupa kemampuan berpikir rasional siswa yang meliputi hal-hal seperti berikut:

- 1) Hal pengetahuan, yaitu aspek dasar kognitif, bersifat kemampuan mengenali dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari.
- 2) Pemahaman, kemampuan memperdalam hal-hal yang telah diketahui. Hal ini ditandai dengan kemampuan siswa didalam menjelaskan, merangkum, mengubah, dan memperluas makna.
- 3) Penerapan, yaitu kemampuan dalam menerapkan materi atau abstrak dari teori yang diteliti ke dalam kegiatan konkret
- 4) Analisis, yaitu memecahkan informasi menjadi bagian-bagian, mencari hubungan, mengenali sebab akibat, membuat kesimpulan terhadap suatu informasi tersebut.
- 5) Tes sintesis, kemampuan menjelaskan informasi dari data dengan cara menggabungkannya dan membentuknya menjadi struktur atau pola baru.

- 6) Evaluasi, yaitu kemampuan berpikir untuk menilai sesuatu dengan suatu tujuan berdasarkan kriteria yang dipertimbangkan.

Untuk mengetahui seberapa baik siswa menguasai materi, penilaian dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif. Format tes yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Tes objektif, yaitu tes yang memberikan pilihan jawaban lebih dari satu berupa alternatif soal yang dapat dijawab dengan jawaban benar atau jawaban singkat. Bahasa yang digunakan dalam soal-soal ujian tidak banyak menghasilkan pemahaman sehingga tidak membingungkan dan subyektif. Tes ini sangat mudah untuk dinilai, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk menentukan hasil penelitian. Jenis tesnya adalah pilihan ganda yang berbentuk tes objektif.
- 2) Soal menjododohkan dan isian singkat. Tes yang memberikan pilihan jawaban lebih dari satu berupa alternatif soal yang dapat dijawab dengan jawaban benar atau jawaban singkat. Bahasa yang digunakan dalam soal-soal ujian tidak banyak menghasilkan pemahaman sehingga tidak membingungkan dan subyektif. Tes ini sangat mudah untuk dinilai, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk

menentukan hasil penelitian. Jenis tesnya berbentuk tes objektif.

b. Afektif

Aspek afektif adalah aspek yang berhubungan dengan sikap, nilai, dan perasaan terhadap sesuatu setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal-hal bagian dalam aspek afektif ini adalah:

- 1) Penerimaan, merupakan kemampuan untuk merespon rangsangan dan menunjukkan rasa hormat kepada orang lain, atau singkatnya kemampuan untuk menghargai hal-hal di sekitar kita.
- 2) Responsif, merupakan kemampuan siswa untuk menunjukkan keterlibatan dan ketertarikan terhadap sesuatu yang disukai, seperti reaksi dan berpartisipasi dalam pembelajaran.
- 3) Penilaian, merupakan kemampuan mempersepsikan baik buruk suatu kejadian dan mengungkapkannya melalui perilaku.
- 4) Organisasi, merupakan kemampuan menghimpun berbagai nilai dan menyelaraskannya untuk memecahkan suatu masalah dan membentuk sistem nilainya sendiri.
- 5) Karakterisasi, merupakan kemampuan mengembangkan nilai-nilai dalam diri siswa sehingga terbentuknya

karakter yang tingkah lakunya mencerminkan nilai-nilai tersebut.

Penilaian dalam mengukur kemampuan siswa pada ranah afektif dilakukan dengan menggunakan metode non tes yaitu dengan cara observasi, kuisioner, penilaian diri, dan penilaian teman kelas. Instrumen yang digunakan dalam penilaian afektif ini yaitu daftar cek rubrik, serta catatan guru selama proses pembelajaran.

c. Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkaitan dengan aktivitas, koordinasi fisik, keterampilan motorik dan kemampuan fisik siswa. Keterampilan diukur berdasarkan ketepatan teknik dan cara penerapannya. Berikut aspek kemampuan psikomotorik.

- 1) Imitasi, adalah kemampuan siswa dalam menginterpretasikan suatu rangsangan tersebut, meskipun tidak sempurna.
- 2) Kesiapan adalah kemampuan bergerak menunjukkan gerak yang telah mengikuti petunjuk, dikuasai dari latihan, dan menentukan respon terhadap situasi tertentu.

2. Manfaat Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan

pendidikan dalam sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh (Wahyuni, 2021)

“Bahwa hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk :

- a) Menambah pengetahuan
- b) Lebih memahami sesuatu yang belum di pahami sebelumnya
- c) Lebih mengembangkan keterampilannya
- d) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal
- e) Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya

Dari manfaat hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh siswa, yang menghasilkan perubahan dalam pandangan mereka, dan peningkatan kemampuan mereka.

3. Tujuan Hasil Belajar

Pelaksanaan penilaian hasil belajar pada proses belajar mengajar bertujuan untuk :

1. Mengetahui kemampuan belajar siswa, baik sebagai individu maupun anggota kelompok/ kelas setelah mengikuti pendidikan dan pembelajaran dalam jangka waktu yang telah di tentukan.
2. Mengetahui tingkat efektifitas dan efesiasi berbagai komponen pembelajaran yang dipergunakan guru dalam jangka waktu tertentu. Komponen pembelajaran itu misalnya, menyangkut

perumusan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, media, sumber belajar, dan rancangan sistem penilaian.

3. Menentukan tindak lanjut pembelajaran bagi siswa.

B. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam konsep pendidikan sangat perlu diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai jenjang pendidikan tertentu, seperti sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah (SMA), serta perguruan tinggi. Sebab pendidikan kewarganegaraan memegang peranan penting dalam pembentukan moral dan karakter seseorang dalam kehidupan bernegara. Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum (Aprilia, 2020)

Dari sisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pemerintah berupaya meningkatkan mutu dan penyelenggaraan pendidikan nasional melalui berbagai upaya, seperti penyempurnaan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka.

Pada pendidikan di sekolah dasar (SD), diharapkan peserta didik bisa membuka wawasannya sebagai bekal mereka meningkatkan kualitas hidupnya dalam bermasyarakat di era global dengan pengembangan pengetahuan, sikap, serta keterampilan dasar. Mata pelajaran yang berpotensi untuk membuka wawasan peserta didik dalam

hidup bermasyarakat yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). (Anggraeni & Muhammadi, 2023) mengutarakan bahwa PPKn adalah mata pelajaran di sekolah yang bertujuan agar siswa dapat memainkan peran mereka secara aktif dan kreatif selama pembelajaran, sehingga mereka dapat menerapkannya di lingkungan internasional dan domestik.

Kemudian, PPKn adalah mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang memiliki fokus untuk pengembangan diri peserta didik agar dapat hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta memiliki rasa atau jiwa kerakyatan atau kewarganegaraan yang utuh. Materi pelajaran PPKn mengalami perkembangan yang didasarkan pada butir-butir pancasila yang menjadi dasar negara kemudian dikembangkan dalam pendidikan kurikulum merdeka yaitu pendidikan profil pelajar pancasila. Harapan pemerintah melalui kurikulum merdeka bahwa kita dapat bebas merdeka menentukan pilihan kurikulum mana yang akan dipakai, metode dan pendekatan apa yang akan digunakan, media dan sumber belajar yang bagaimana yang akan diterapkan di kelas. Selanjutnya, tujuan pembelajarannya memang ditujukan kepada penanaman sikap serta perilaku yang berpedoman pada nilai-nilai pancasila dan pengembangan pengetahuan serta kemampuan guna menghayati, memahami, juga meyakini nilai-nilai yang ada pada pancasila sebagai pedoman kehidupan berbangsa (Farid, 2022).

Jadi pendidikan kewarganegaraan itu sendiri yaitu setiap warga negara memiliki wawasan dalam kesadaran bernegara untuk membantu membela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku demi tetap utuh menjaga tegaknya kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

C. Pengertian Metode Team Games Tournament (TGT)

a. Metode Team Games Tournament

Menurut Riyanto yang dikutip oleh (Wardani & Burhanuddin, 2021), pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*. Melalui pembelajaran kooperatif, siswa dapat melakukan kegiatan belajar aktif sekaligus mengembangkan keterampilan dan kemampuannya baik akademik maupun sosial. Pembelajaran kooperatif model *Team Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mudah digunakan dan memungkinkan semua siswa terlibat tanpa memandang status mereka.

Kegiatan pembelajaran berbasis permainan yang dikembangkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memungkinkan siswa belajar dalam suasana nyaman dengan tetap mengedepankan tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, persaingan sehat, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dimulai ketika siswa-siswi bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dalam satu

kelompok. Metode pembelajaran kooperatif model TGT dikemas dalam bentuk permainan.

Teknik *kooperatif learning* model *Team Games Tournament* (TGT) ini dikemas dalam bentuk permainan karena bermain merupakan pemenuhan suatu kebutuhan mendasar bagi anak-anak serta sesuatu yang sangat menarik. Melalui model *Team Games Tournament* (TGT), siswa dapat belajar bagaimana memecahkan masalah melalui kelompok sosial yang mengikut sertakan temannya sebagai anggotanya. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan setelah siswa belajar secara berkelompok, dan dalam pelaksanaannya siswa dapat diajak mengikuti kompetisi akademik atau dapat diadakan turnamen-turnamen yang ada. Bagian penting dalam proses pembelajaran dengan metode *Team Games Tournament* (TGT) yaitu kesediaan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam situasi dan permasalahan kehidupan nyata serta bekerja sama untuk mengatasinya.

D. Langkah - Langkah Metode TGT

Pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok *heterogen* yang beranggotakan 4 sampai 6 orang yang berarti dimana dalam kelompok tersebut terdapat siswa yang mempunyai kemampuan berbeda-beda, artinya siswa pada semua tingkat mempunyai kesempatan untuk memberikan nilai maksimum kepada kelompok .

Adapun beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Langkah-langkah menurut (Hamdani 2019) dalam menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah: 1) Presentasi kelas. 2) Pembelajaran tim. Siswa bekerja dalam tim pada lembar kegiatan untuk menguasai materi. 3) Turnamen. Siswa memainkan permainan akademik dengan kemampuan seragam. 4) Kesadaran tim. Performa tim dihitung berdasarkan hasil turnamen anggota tim, dan suatu tim diakui jika melampaui kriteria yang telah ditentukan.

Selain itu, adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran tipe *Team Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

1) Penyajian Kelas

Dalam memberikan penyajian di dalam kelas hendaknya siswa memperhatikan dan memahami dengan baik materi yang disampaikan guru karena akan membantu pembelajaran siswa. Kerja lebih berguna baik pada saat adanya kerja sama kelompok maupun saat dalam permainan, karena skor game menentukan skor kelompok.

2) Kelompok (Tim)

Peran kelompok adalah memperdalam materi bersama teman kelompok dan mempersiapkan anggota kelompok agar dapat bekerja dengan baik dan maksimal terutama pada saat permainan.

3) Game

Game ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan bernomor sederhana yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang telah diperoleh siswa melalui penyajian kelas dan pelajaran kelompok.

4) Turnamen

Turnamen biasanya diadakan pada akhir minggu atau setiap pembelajaran setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok mengerjakan lembar kerja.

5) Penghargaan Kelompok

Setiap tim mendapat sertifikat atau hadiah jika rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

E. Kelebihan dan Kekurangan Metode Team Games Tournament

1. Kelebihan Metode *Team Games Tournament* (TGT)

Metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode lain, diantaranya yaitu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih *kondusif*, mendorong keaktifan peserta didik dan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Kedung banteng, 2019)

Menurut Asyirint yang dikutip oleh Hasnawati (Candria Iklasaria Mu'Adilah, 2015), kelebihan dari model TGT adalah:

- a) Kegiatannya bersifat kompetisi
- b) Kegiatan dengan belajar dan diskusi secara menyenangkan seperti dalam kondisi permainan
- c) Aktivitas belajar memungkinkan siswa untuk dapat belajar lebih rileks
- d) Aktivitas dapat menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

2. Kekurangan Metode *Team Games Tournament* (TGT)

Kelemahan dalam metode belajar (TGT) yaitu:

- a) Bagi guru dari segi akademik, sulit mengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan *heterogen* dari segi akademik. Kelemahan ini dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam mengambil keputusan pengelompokan. Dan waktu yang digunakan siswa untuk berdiskusi sangat banyak hingga melebihi waktu yang ditentukan. Masalah ini dapat diatasi jika guru mampu dalam menguasai kelas secara menyeluruh.
- b) Bagi siswa yang mempunyai kemampuan hebat tetapi belum terbiasa sehingga sulit menjelaskannya kepada siswa lain. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, tugas guru adalah membimbing siswa yang berkemampuan akademik tinggi dengan baik agar dapat memberikan ilmunya kepada siswa lainnya.

F. Penelitian Relevan

Setiap penelitian dalam bidang sejenis pasti berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya dinilai relevan sehingga dapat dijadikan pendukung dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Jurnal (Salehoddin, 2021) dengan judul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn Tema 7 Tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat melalui *Time Games Tournament* (TGT) pada Siswa Kelas V”. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn pada siswa kelas V SDN Betek Taman II Kecamatan Gading. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari tiga siklus. Subjek penelitian ini yaitu kelas V SDN Betek Taman II Kecamatan Gading Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, tes, dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan pra tindakan persentase yang diperoleh pada siklus I sebesar 53,85% dengan kriteria cukup, pada siklus II diperoleh sebesar 76,92% dengan kriteria baik, dan pada siklus III diperoleh ketuntasan sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SDN Betek Taman II Kecamatan Gading sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu ketuntasan mencapai $> 85\%$.

2. Jurnal (Sulistyo & Mediatati, 2019) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif TGT (*Team Game Tournaments*)”. Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dari 24 siswa kelas VIII B SMP N 1 Ambarawa Semester II Tahun Ajaran 2018/2019 yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dikatakan berhasil jika memenuhi indikator keberhasilan, yaitu: (1) rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75; dan (2) persentase siswa yang tuntas meningkat dan mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pada pra siklus terdapat 8 siswa (33,33%) yang mendapatkan nilai tuntas KKM ≥ 75 meningkat menjadi 19 siswa (79,17%) pada siklus I (2) sedangkan pada siklus II meningkatkan 24 siswa (100%). Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa dalam penerapan model pembelajaran TGT juga dapat meningkatkan hasil belajar, sikap dan perilaku siswa antara lain kerja sama, tanggung jawab, dan demokratis pada siswa kelas VIII B SMP N 1 Ambarawa Semester II Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Jurnal (Harahap, 2018) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) Siswa Kelas 5 SD Negeri 164525 Tebing Tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKN kelas 5. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Kemmis M Taggar*. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 164525 Tebing Tinggi. Pelajaran dengan model TGT pada materi pelajaran PPKN di kelas 5 SD Negeri 164525 Tebing Tinggi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (53,33%), siklus II (93,33%) dan dinyatakan berhasil. Ini membuktikan bahwa penerapan metode TGT (*Team Games Tournament*) dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 164525.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklus oleh guru ataupun calon guru di dalam kelas. Dengan demikian dalam proses penelitian kelas (PTK) dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan yang dimaksud merupakan arahan dari guru kepada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki kinerja sebagai pendidik dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dan secara sistem mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terkontrol agar dapat memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Sistematis yaitu proses yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan aturan. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya tindakan yang terencana dalam melakukan kegiatan dalam hal memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dalam keadaan nyata (Pandiangan, 2021).

Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas,

memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktis-praktis dalam pembelajaran tersebut dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Samarinda Kalimantan Timur tepatnya di SD Negeri 001 Samarinda Utara yang terletak di jalan Bedeng Kelurahan Lempake, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda. SDN 001 Samarinda Utara merupakan SD Negeri yang terakreditasi nilai “A”. Penelitian dilaksanakan pada Bulan September 2023 sampai dengan Bulan Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara yang dimana siswanya berjumlah 38 orang anak, yakni siswa laki-laki berjumlah 26 orang dan siswi perempuan terdiri dari 12 orang.

D. Prosedur Penelitian

Saat melakukan penelitian, desain penelitian adalah langkah teknis yang teribat dalam perencanaan bagaimana mengumpulkan data, mengatur data tersebut, dan mengambil kesimpulan dari pertemuan tersebut. Struktur penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Pada penelitian ini, desain PTK yang digunakan adalah dengan menggunakan model spiral Kemmis & Tanggart, dengan mengamati

sekolah serta mewawancarai guru kelas sebelum pelaksanaan. Observasi dan wawancara dilakukan untuk menentukan kegunaan metode, pendekatan dan penggunaan media pembelajaran pada setiap kelas di sekolah. Model dikembangkan sejak tahun 1988 oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (Manik & Maulina, 2021) menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yaitu adalah adalah:

1) Perencanaan

Pada tahap ini penelitian yang dimaksudkan sebagai kegiatan yang dimanfaatkan untuk mendapatkan serta mengumpulkan suatu informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Sebelumnya penelitian melakukan pengamatan pendahuluan agar dapat mengenali atau mengetahui keadaan situasi sebenarnya. Berdasarkan hasil identifikasi masalah dapat dilakukan pemfokusan masalah, lalu diikuti dengan dirumuskan menjadi masalah penelitiannya. Setelah perumusan masalah tersebut, maka ditetapkan lagi dengan tujuan penelitian.

2) Tindakan

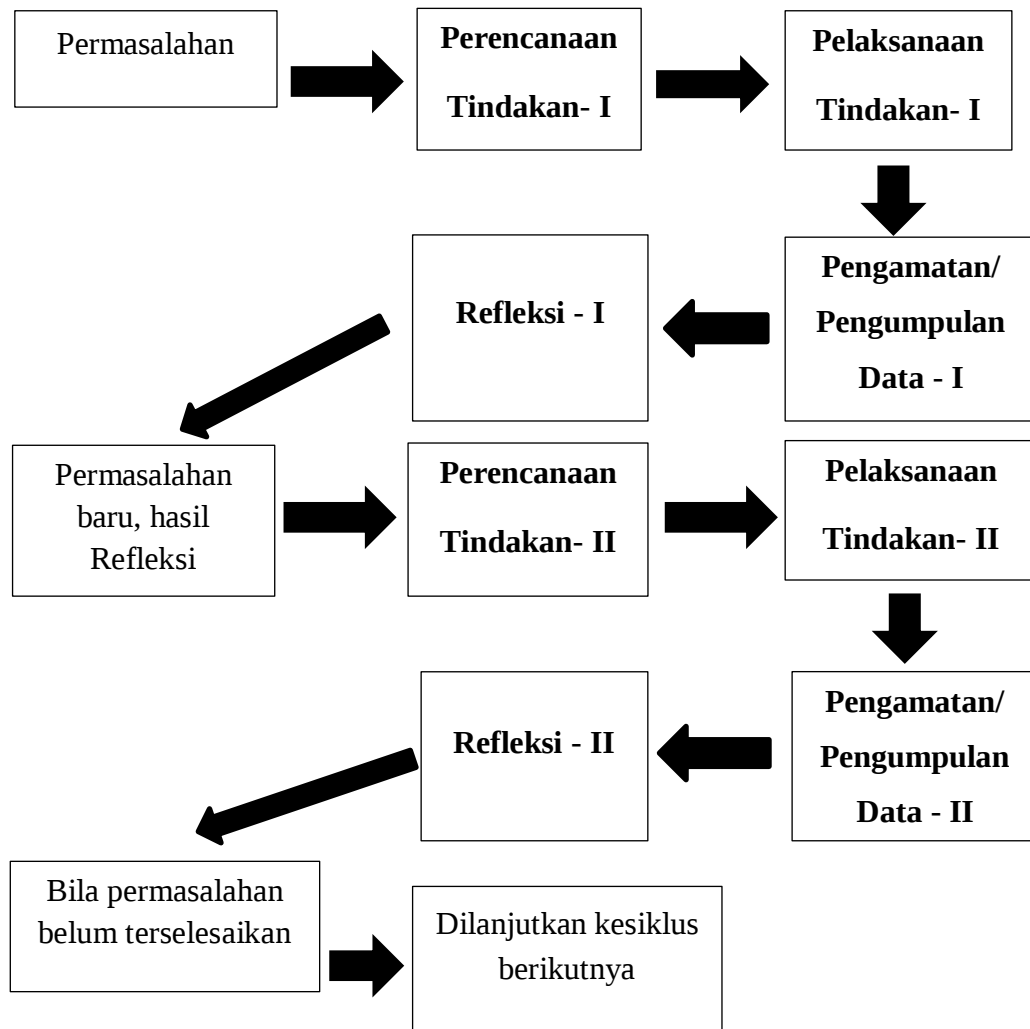
Peneliti mulai memberikan tindakan pelaksanaan pendekatan *Team Games Tournament* dengan menggunakan media belajar di kelas yang dipelajari.

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat memberikan tindakan dilakukan dengan guru kelas sebagai pengamat, yang mengamati guru dan siswa selama proses pemberian tindakan berlangsung.

4) Refleksi

Dilakukan pada akhir siklus dengan mengevaluasi proses memberikan tindakan untuk memperbaiki kekurangan internal pelaksanaan setiap siklus dan diperbaiki pada siklus berikutnya. Keempat komponen tersebut merupakan langkah-langkah yang berkesinambungan menjadi siklus seperti ini:



Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

(Nanda, 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian adalah teknik berikut ini:

1. Tes

Teknik tes adalah teknik mengumpulkan data yang digunakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pengetahuan maupun keterampilan, data dapat berupa nominal, rasio atau ordinal. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa nominal melalui soal-soal yang di berikan kepada setiap siklus saat pemberian tindakan kepada siswa. Tes yang di berikan kepada siswa merupakan tes mengenai materi yang dipelajari. Adapun kisi-kisi soal tes yaitu:

Tabel 3.1

Instrumen Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran PPKN

Variabel	Sub - Variabel	Indikator	Butir Soal
Kemampuan memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila, serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan bunyi sila Pancasila	Apabila anak mampu menyebutkan seluruh bunyi sila Pancasila	Menyebutkan 5 bunyi sila Pancasila dengan benar.

	Memahami dan menjelaskan nilai-nilai pancasila	Apabila dapat menguraikan makna nilai-nilai dari pancasila	Melengkapi soal-soal yang disediakan
	Memberikan contoh penerapan sila pancasila dalam kehidupan sehari – hari	Apabila dapat mengamalkan makna sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Melengkapi soal-soal yang di sediakan

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan cara mengamati kondisi yang terjadi secara langsung. Kegiatan observasi bertujuan mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah di susun, selain itu dalam observasi ini juga dilakukan untuk mengukur motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data untuk mengukur siswa dan bukti yang didapatkan selama penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi dan digunakan untuk mendapatkan suatu data pada proses pembelajaran PPKN dengan metode *Team Games Tournament*. Data yang digunakan terdiri dari foto yang diambil pada saat pembelajaran dan daftar nilai ujian hasil belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini, merupakan pengolahan data yang telah dilaksanakan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan akan dilakukan terus menerus hingga tuntas. Analisis data akan dilakukan setelah satu siklus pembelajaran dilaksanakan, dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk meringkas, memilih subjek, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh di catatan lapangan. Selanjutnya peneliti mereduksi data dengan mengelompokkan data sesuai dengan aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian. Data yang akan direduksi oleh peneliti akan dianalisis statistik deskriptif untuk mengkarakterisasi kemampuan dalam pembelajaran PPKN di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara, sebelum dan sesudah menerima perlakuan berdasarkan metode *Team Games Tournament* (TGT).

2. Penyajian Data

Penyajian data akan menarik kesimpulan dari informasi yang didapatkan di lapangan. Dalam penyajian data akan dilakukan pengambilan ringkasan yang tersusun sehingga dapat ditentukan

dengan pasti langkah–langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir dalam sebuah penelitian yaitu mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh.

Data kuantitatif diambil dari hasil observasi dari peserta didik, persentase ketuntasan dalam data hasil belajar siswa di lapangan.

1. Penghitungan rata – rata

Rata–rata diperoleh dengan menjumlahkan skor kemudian dibagi dengan banyaknya jumlah siswa sehingga memperoleh nilai rata–rata.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata – rata (mean)

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

$\sum n$ = banyaknya peserta didik

2. Persentase

Sedangkan presentase ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan melihat peningkatan disetiap siklusnya.

$$p = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase peningkatan

F = frekuensi siswa yang tuntas

N = banyak siswa

3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan metode bermain (*Team Games Tournament*)

$$\rho = \frac{\sum \text{ketuntasan siswa}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator keberhasilan

Keberhasilan pada penelitian ini difokuskan pada dua hal, yaitu: proses dan hasil. Maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan pada setiap siklus. Indikator keberhasilan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal jika banyaknya peserta didik yang mencapai KKM adalah 80% dari keseluruhan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai KKM atau ≥ 70 .

Pada tahap ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan apa yang telah di teliti. Jika terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya, maka penelitian dapat di selesaikan dan jika belum terjadi peningkatan, maka perlu dilakukan perbaikan dan pemberian tindakan lagi hingga peningkatan hasil belajar siswa terjadi.

Tabel 3. 2

Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Nilai	Predikat
90 – 100	Sangat baik (A)
90 – 80	Baik (B)
80 – 70	Cukup (C)
≤ 60	Kurang (K)

Sumber ; (Indarti, 2023)

Indikator keberhasilan yang menjadi tolak ukur keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan metode *teams games tournamens* (TGT) pada siswa kelas IVA yang akan membawa perubahan aktivitas belajar kearah yang lebih baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

SD Negeri 001 Samarinda Utara yang berada di Samarinda bagian Utara Kalimantan Timur, yang beralamat di Jalan Bedeng Kelurahan Lempake Samarinda Utara dan saat ini dipimpin oleh Bapak Asparuddin, S.Pd., M.Si dengan Akreditasi B. Visi Sekolah SD Negeri 001 Samarinda Utara adalah menghasilkan peserta didik yang cerdas, berakhlak mulia, berpendidikan karakter, bertaqwa, dan berkualitas. Sekolah ini didirikan pada tahun 1962 dan sampai sekarang. Sekolah Dasar Negeri 001 Samarinda Utara menggunakan dua kurikulum pembelajaran untuk kurikulum 2013 digunakan pada kelas III dan VI, sedangkan kelas I, II dan IV, V, sudah menggunakan kurikulum merdeka. SD Negeri 001 Samarinda Utara memiliki jumlah siswa 368 orang dengan jumlah guru dan staff 23 orang yang berstatus ASN 9 orang dan honorer 14 orang. Latar belakang pendidikan terdiri dari 19 orang berpendidikan S1, dan 4 orang berpendidikan SMA/Sederajat, Kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah di pengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, pembelajaran, media pembelajaran, sarana penunjang, dan fasilitas layanan sekolah, serta kedisiplinan.

B. Hasil Pnlitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 001 Samarinda Utara Tahun pembelajaran 2023/2024. Siswa yang diberi tindakan adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 38 orang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran pancasila dengan melalui metode *Team Games Tournament (TGT)*, awal penelitian ini adalah peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas dalam rangka menyampaikan rencana penelitian, kemudian melakukan observasi ke kelas. Peneliti bertindak sebagai pangajar yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario yang telah direncanakan/ disiapkan oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari siklus sebelumnya sebagai titik awal untuk kegiatan pembelajaran putaran selanjutnya.

1. Prasiklus

Berdasarkan analisi nilai pembelajaran hasil observasi sebelum melaksanakan penelitian di SDN 001 Samarinda Utara bahwa hasil dari prasiklus siswa di kelas IVA yaitu dengan persentase 57% yang di mana hasil pembelajaran tes pancasila muatan Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKN) dari 38 siswa pada pra siklus sebelum melakukan penelitian dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata. Rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar dalam

satu kelas dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan membandingkan rata-rata skor hasil belajar masing-masing siklus. Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabl 4.1
Hasil Blajar Siswa dalam Pmblajaran Pra Siklus

Jumlah Siswa	38
Siswa yang Tuntas	18
Siswa yang Belum Tuntas	20
Nilai Rata-rata	67
Persentase Siswa yang Tuntas	57%
Persentase Siswa yang Belum Tuntas	42%

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dari 38 siswa hanya 57.89% atau sebanyak 18 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 70 sedangkan 42.10% atau sebanyak 20 siswa yang tidak mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 67.

2. Dskripsi Data Hasil Pnlitian Siklus I

Pelaksanaan terdiri dari: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi. Hasil penelitian siklus I dijelaskan sebagai berikut.

a. Prncanaan Siklus I

Tahap perencanaan siklus I berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus mempersiapkan dan menyusun langkah-langkah perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat modul
- 2) Membuat lembar kerja peserta didik dan lembar evaluasi siswa
- 3) Membuat lembar keterlaksanaan kegiatan pembelajaran (lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa)
- 4) Membuat alat evaluasi tes kemampuan pemahaman pembelajaran PPKN yang menggunakan Media mading yang berisikan soal tes dan dilaksanakan di pertemuan akhir persiklus.

b. Pnrapan Siklus I

1) Prtmuan Prtama

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 07 Mei 2024 dari jam 13.00 – 14.20 WITA jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 38 siswa. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara:

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Didalam kegiatan inti ini, guru mengorientasikan siswa dengan melakukan apersepsi bertanya jawab dengan siswa tentang muatan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari yaitu "Sikap mencintai sesama manusia dari lingkungannya, serta menghargai kebinekaan" Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk memahami bacaan tentang pancasila dan siswa menyimak penjelasan dari guru. Selanjutnya guru bertanya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan pembelajaran yang

telah dilakukan hari ini, kemudian guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya di rumah karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi atau tes hasil belajar selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Prtmuan Kdua

Pertemuan kedua siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin 13 Mei 2024, mulai pukul 13.00–14.00 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang di laksanakan oleh peneliti di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara :

Seperti pertemuan pertama, pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apresepsi bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan”Sikap mencintai sesama manusia dari lingkungannya, serta menghargai kebinekaan”. Tidak lupa juga berdoa terlebih dahulu.

Pada kegiatan inti ini, peneliti mengaitkan tentang materi kemarin yang telah diajarkan agar siswa tidak lupa. Peneliti memberikan pertanyaan tentang bunyi pada sila 1 hingga sila ke 5. Hampir semua siswa menjawab pertanyaan yang diberikan seperti pada sila pertama, ketuhanan yang Maha Esa, sila kedua, kemanusiaan yang adil yang beradab, sila ketiga, persatuan indonesia, sila keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat

kebijaksanaan dalam permusyawaraan perwakilan, sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri 6-7 orang dan berbaris sesuai kelompoknya untuk pelaksanaan tindakan kelas, *Team Games Tournament*. Peneliti menyiapkan papan *game tournament* dan menjelaskan langkah-langkah kerja permainan turnamen setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti selanjutnya murid dipersilahkan untuk menyelesaikan permainan. Selama evaluasi peneliti membimbing murid dalam turnamen.

Diakhir kegiatan setiap kelompok siswa diberikan penilaian setelah permainan berakhir dan setiap siswa dikondisikan untuk bersiap-siap pulang, dan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan pesan untuk keperluan pembelajaran selanjutnya langkah terakhir guru menyiapkan siswa untuk berdoa serta salam, lalu siswa dipersilahkan pulang.

1) **Prtmuan 3**

Pada pertemuan 3 ini penelitian melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2024 dari jam 13.00-14.20 WITA.

Pada kegiatan awal ini penelitian mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menyapa siswa dan memberikan motivasi

kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang dipimpin oleh salah satu siswa serta membiasakan untuk literasi materi yang akan diajarkan yaitu pancasila, setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa mengingatkan siswa tentang pembelajaran.

Kemudian kegiatan selanjutnya peneliti membagikan soal tes tertulis kepada siswa agar mengetahui hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Diakhir kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan apresiasi kepada siswa agar semakin bersemangat dan lebih aktif lagi. Kemudian tidak lupa untuk berdoa sebelum pulang.

Berdasarkan tes pengamatan yang dilakukan peneliti dan hasil kerja yang diperoleh siswa yang dilakukan pada siklus 1 kelas IVA yang terdiri dari 38 siswa, hanya 23 siswa yang tuntas sedangkan 15 siswa dinyatakan tidak tuntas. Dapat dilihat dari persentase ketuntasan ternyata masih belum mencapai indikator keberhasilan, selain itu nilai rata-rata siswa masih dalam kategori kurang dan perlu melanjutkan ke siklus 2 agar mengalami peningkatan lagi.

c. Obsrvasi Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan selama siklus I terdiri dari hasil observasi aktivitas siswa, penilaian hasil belajar siswa, dan observasi aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan setiap

pertemuan dan berlangsung dari awal hingga akhir pertemuan.

Hasilnya digunakan sebagai dasar untuk siklus selanjutnya.

1) Hasil Obsrvasi Siswa Siklus 1

Guru memantau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan indikator pada tabel 4. 2 di bawah ini selama kegiatan observasi.

Tabl 4.2

Rkaptulasi Hasil Obsrvasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan Ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Perhatian Siswa memperhatikan dan selalu mengamati guru menyampaikan materi	29	35	37	33	86%
2	Keaktifan Siswa aktif didalam kelas selama proses pembelajaran, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai hal yang kurang dipahami	27	30	35	30	78%
3	Partisipasi Siswa aktif didalam times games	29	33	35	32	84%

	(kelompok) selama proses pembelajaran					
4	Pemahaman Siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru kelas dan mampu memahami soal yang diberikan oleh guru	27	28	30	28	73%
5	Prilaku Buruk Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut dan keluar masuk kelas)	10	8	7	8	21%

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.2 tingkat keterlibatan telah meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga. Berdasarkan pengamatan saya pada tiga pertemuan pertama di siklus I terhadap siswa kelas IV A, yang berjumlah 38 siswa, saya dapat mengatakan bahwa, 86% siswa tertarik dengan topik pembelajaran, 78% tertarik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 84% aktif dalam permainan kelompok, 73%. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dan 21% melakukan perilaku negatif selama pembelajaran berlangsung. Pada tabel 4.2 di bawah ini, akan melihat hasil skor

pemerolehan siswa dalam kemampuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKN).

Tabl 4.3
Statistik Skor Hasil blajar siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Skor ideal	100
Skor tertinggi	90
Skor terendah	40
Rata-rata	66,31

Pada Tabel 4.3 terlihat bahwa setelah diberikan tindakan, rata-rata kemampuan pengetahuan siswa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournamens* antara 100 sampai 33.

Adapun persentase peningkatan pada siklus I dapat dilihat di diagram di bawah ini :

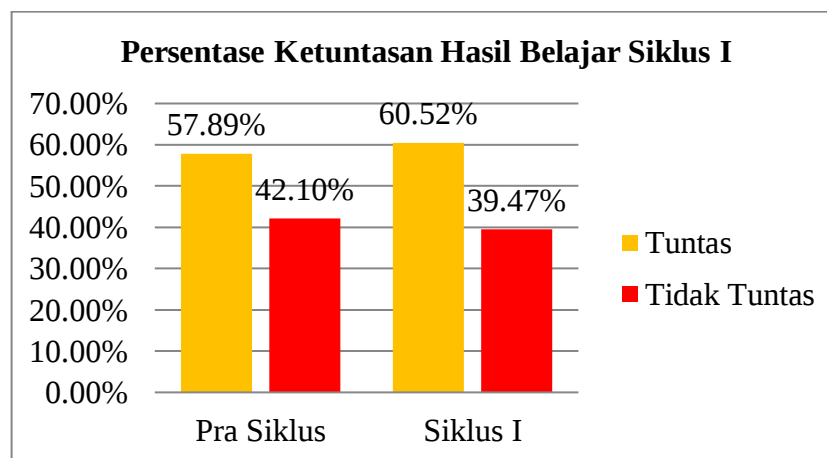


Diagram 4.1 Prsntas Ktuntasan Hasil Blajar Siklus I

Persentase kemampuan siswa pada siklus I yakni 60,52% belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yakni minimal 80% dari keseluruhan siswa. Aktivitas guru dan siswa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II yaitu melaksanakan tindakan perbaikan. Peneliti perlu melakukan perbaikan terhadap kekurangan dan permasalahan yang terjadi di siklus I, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa yang aktif maupun yang kurang aktif serta memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih, khususnya kepada siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau belum tuntas.

2) Hasil Obsrvasi Guru Siklus I

Lembar observasi instruktur yang dibuat terlebih dahulu berfungsi sebagai alat untuk observasi itu sendiri. Terdapat korelasi antara aspek yang diamati dengan penggunaan media maupun metode dan tindakan dalam Modul yang telah disusun. Nampaknya hasil observasi tindakan guru pada siklus I dapat diterima, tetapi tidak maksimal. Pertemuan pertama dalam hal mengaitkan materi dengan kehidupan sudah cukup baik, tetapi penjelasan materi guru yang masih kurang menarik, menciptakan suasana pembelajaran aktif masih kurang maksimal, kegiatan

pembagian kelompok masih kurang maksimal dan kegiatan memberikan penguatan masih kurang maksimal sehingga belum dipahami siswa. Sedangkan pertemuan kedua sudah mulai lebih baik, namun dalam hal mengaitkan materi yang sesuai dengan pembelajaran dan memberikan pertanyaan belum maksimal. Guru sudah memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tetapi masih kurang maksimal.

d. Rflksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung serta kemampuan dalam bermain *games* yang diperoleh siswa, terdapat banyak siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Tetapi masih ada yang sedikit belum termotivasi dalam pembelajaran yang berlangsung. Ketika melaksanakan diskusi kelompok, peneliti kurang membimbing siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik, sehingga ada banyak siswa atau kelompok yang kurang paham dan kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Kemudian saat mengerjakan soal evaluasi siswa mengalami kesulitan karena siswa masih kurang dalam menganalisis soal tersebut.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pada penelitian ini terdiri dari empat tahap, yakni: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi.

Hasil penelitian siklus II dijelaskan:

a. Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan siklus I berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus mempersiapkan dan menyusun langkah-langkah perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat modul
- 2) Membuat lembar kerja peserta didik dan lembar evaluasi siswa
- 3) Membuat lembar keterlaksanaan kegiatan pembelajaran
(lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa)
- 4) Membuat alat evaluasi tes kemampuan pemahaman pembelajaran PPKN yang menggunakan Media mading yang berisikan soal tes dan dilaksanakan di pertemuan akhir persiklus.

b. Penutupan Siklus II

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Mei 2024, mulai pukul 10.00-11.00 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian

yang di laksanakan oleh peneliti di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara :

Peneliti membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran). Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap awal, guru mengorientasikan siswa dengan melakukan apersepsi bertanya jawab dengan siswa tentang “makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya” yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajar. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk memahami bacaan tentang makna dan nilai-nilai Pancasila, dan siswa menyimak penjelasan dari guru. Setelah itu guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengamati guru memberikan

pertanyaan untuk mengetahui sudah sampai mana pemahaman siswa tentang pancasila.

Kemudian pada tahap berikutnya guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu “makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya,” Selanjutnya guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu guru membimbing siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini, kemudian guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

2) Prtmuan Kdua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari kamis 16 Mei 2024, mulai pukul 10.00 -11.30 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang di

laksanakan oleh peneliti di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan diajarkan yaitu makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya..

Didalam kegiatan ini, peneliti mengawali dengan bertanya kepada siswa tentang yang telah mereka baca kemudian peneliti menjelaskan tentang makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. Peneliti juga menjelaskan tentang *edugames* yaitu belajar sambil bermain dengan metode *Teams Games Tournamens* kepada siswa kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri 6-7 orang diminta untuk maju sesuai dengan kelompoknya dan menjawab soal-soal tentang “makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya”. Kegiatan ini siswa di tes, jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan anggota kelompok diminta untuk membantu anggota yang

tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut kegiatan ini dilakukan sampai semua siswa mengambil satu persatu pertanyaan. Setelah murid semua sudah menyelesaikan *games*. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang tepat. Adapun tahap akhir yaitu menganalisis dan mengavaluasi, guru dan siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, lalu guru meminta siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti mengapresiasi dan tidak lupa mengingatkan siswa untuk selalu belajar dirumah dan mempelajari materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya di rumah karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi atau tes hasil belajar lalu menutup pembelajaran dengan berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa.

3) Prtmuan Ketiga

Pada pertemuan 3 ini penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Mei 2024 dari jam 10.00-11.20 WITA. Setelah kegiatan belajar mengajar peneliti melakukan evaluasi kepada siswa.

Pada kegiatan awal ini penelitian mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menyapa siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa serta membiasakan untuk literasi materi yang akan diajarkan yaitu makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya, setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa mengingatkan siswa tentang pembelajaran.

Pada kegiatan inti ini, peneliti mengingatkan tentang materi kemarin yang telah diajarkan agar siswa tidak lupa. Peneliti bercerita tentang makna dan nilai-nilai Pancasila, Pada kegiatan berikutnya siswa di tes kemampuan belajarnya dengan tugas individu (LKPD). Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan tugas individu (LKPD), dan peneliti membagikan soal tes tertulis kepada siswa agar mengetahui hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Diakhir kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan apresiasi kepada siswa agar semakin bersemangat dan lebih aktif lagi. Kemudian tidak lupa untuk berdoa sebelum pulang.

Sedangkan untuk tes hasil belajar yaitu menggunakan tes tertulis yang dimana peneliti memberikan soal yang telah disediakan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan hasil belajar siswa

kelas IVA siklus 2 yang terdiri dari 38 siswa hanya 31 siswa yang tuntas dengan persentase 81% yang telah mencapai KKM. Sedangkan yang tidak tuntas ada 7 siswa atau 18% yang belum mencapai KKM yaitu 70. Dapat dilihat dari persentase ketuntasan ternyata masih belum mencapai indikator keberhasilan, selain itu nilai rata-rata siswa masih dalam kategori kurang dan perlu dilanjutkan ke siklus 3 agar mengalami peningkatan lagi.

c. Observasi Siklus II

Hasil observasi terdiri dari aktivitas siswa, penilaian hasil belajar murid, dan observasi aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan setiap pertemuan dan berlangsung dari awal hingga akhir pertemuan. Berikut hasil observasi selama penelitian.

1) Hasil Observasi Siswa Siklus II

Tabel 4.4 di bawah ini menunjukkan fokus guru terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran selama kegiatan pemantauan.

Tabl 4.4

Rkapitulasi Hasil Obsrvasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan Ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Perhatian Siswa memperhatikan dan selalu mengamati guru menyampaikan materi	32	34	36	34	89%
2	Keaktifan Siswa aktif didalam kelas selama proses pembelajaran, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai hal yang kurang dipahami	30	33	35	32	84%
3	Partisipasi Siswa aktif didalam times games (kelompok) selama proses pembelajaran	29	35	37	33	86%

4	Pemahaman Siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru kelas dan mampu memahami soal yang diberikan oleh guru	29	35	37	33	86%
5	Prilaku Buruk Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, rebut dan keluar masuk kelas)	6	4	7	5	13%

Seperti terlihat pada Tabel 4.4 di atas, tingkat keterlibatan telah meningkat dari pertemuan pertama, kedua dan pertemuan ketiga. Menurut pengamatan siswa pertemuan pertama, kedua, ketiga pada siklus II siswa kelas IVA, yang berjumlah 38 siswa, saya dapat mengatakan bahwa , 89% siswa tertarik dengan topik pembelajaran yang akan dibahas, 84% tertarik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 86% aktif dalam permainan kelompok, 86% Siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru dan 13% melakukan tindakan negatif selama pembelajaran. Tabel 4.5 menampilkan hasil penilaian pemerolehan nilai siswa melalui metode *Teams Games Tournamens(TGT)* dalam kemampuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKN).

Tabl 4.5
Statistik Skor Hasil blajar siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	50
Rata-rata	80,52

Berdasarkan data pada Tabel 4. 5, skor rata-rata kemampuan belajar siswa pada pembelajaran PPKN dengan menggunakan metode *Team Games Tournamens* setelah diberikan tindakan berkisar antara 100 sampai 50.

Adapun persentase peningkatan pada siklus II dapat dilihat di diagram di bawah ini :

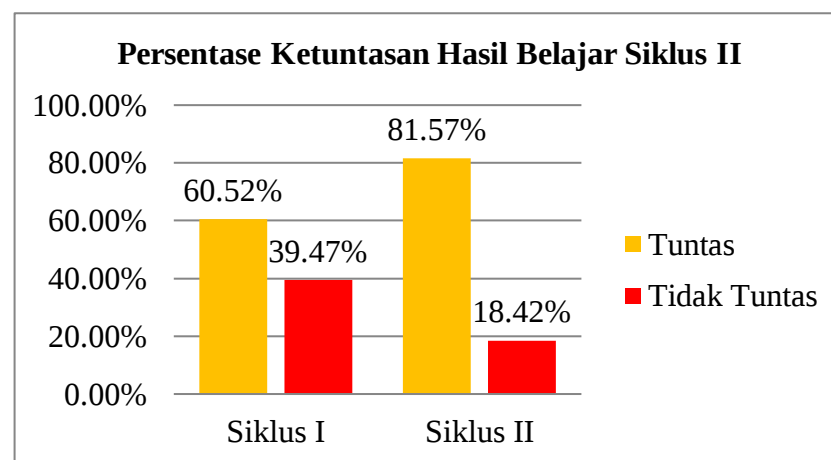


Diagram 4. 2 Prsntas Ktuntasan Hasil Blajar Siklus II

2) Hasil Obsrvasi Guru Siklus II

Pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan guru. Hasil pengamatan tersebut diantaranya, guru sudah maksimal dalam menguasai kelas baik di awal pembelajaran, kegiatan inti, maupun di akhir kegiatan pembelajaran. Guru sudah cukup baik dalam membimbing jalannya diskusi, memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, membimbing siswa dalam memecahkan masalah,

mengidentifikasi, dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja peserta didik.

d. Rflksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung serta kemampuan belajar siswa yang diperoleh siswa, terdapat banyak yang sudah memahami metode *teams games tournamens*, berdasarkan hasil siklus 2 yang telah dilakukan masih ada siswa yang hasil belajarnya masih rendah. Ada beberapa hambatan yang terjadi di siklus 2 yaitu siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, dan juga kurang aktif di dalam kelas. Sehingga, perlu perbaikan dan akan dilanjutkan di siklus ke tiga.

4. Dskripsi Data Hasil Pnlitian Siklus III

Sama seperti siklus sebelumnya tahap perencanaan pada siklus III ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan dan menyusun pembelajaran sebagai berikut: langkah-langkah perencanaan: Pelaksanaan pada penelitian ini terdiri dari empat tahap, yakni: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi.

a. Prncanaan Siklus III

Tahap perencanaan siklus I berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus mempersiapkan dan menyusun langkah-langkah perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1)Membuat modul
- 2)Membuat lembar kerja peserta didik dan lembar evaluasi siswa
- 3)Membuat lembar keterlaksanaan kegiatan pembelajaran (lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa)
- 4)Membuat alat evaluasi tes kemampuan pemahaman pembelajaran PPKN yang menggunakan papan turnamen yang berisikan soal tes dan dilaksanakan di pertemuan akhir persiklus.

b. Plaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III ini terdiri dari tiga kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu satu hari. Pelaksanaan kegiatan setiap pertemuan disesuaikan dengan Modul yang telah dibuat. Deskripsi pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut.

1) Prtmuan Prtama

Dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 hari senin pukul 10.00 – 11.00 WITA. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yakni.

Pada kegiatan pertama, guru melakukan hal-hal yang biasa dilakukan seperti menyambut siswa, mengetahui kabar mereka, dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Guru mengambil giliran dan menanyakan ketersediaan semua orang untuk sesi hari ini. Selain itu, guru mengajak kelas untuk membawakan salah satu lagu kebangsaan. Guru kemudian memperkenalkan topik menyeluruh unit, yang kali ini adalah” Contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila”.

Pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apersepsi bertanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran sebelumnya yaitu pancasila dan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Adapun tahap akhir yaitu menganalisis dan mengavaluasi proses pemecahan masalah, guru dan siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman

belajar yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, lalu guru meminta siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

Pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya di rumah karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi, lalu menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Prtmuan kdua

Pertemuan kedua siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 21 Mei 2024, mulai pukul 10.00–14.30 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang di laksanakan oleh peneliti di kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara :

Seperti pertemuan pertama, pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apresepsi bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan yaitu pancasila yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Tidak lupa juga berdoa terlebih dahulu.

Pada kegiatan inti ini, peneliti mengaitkan tentang materi kemarin yang telah diajarkan agar siswa tidak lupa yaitu "Contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila

Pancasila”. Peneliti memberikan pertanyaan tentang bunyi pada sila 1 hingga sila ke 5. Hampir semua siswa menjawab pertanyaan yang diberikan seperti pada sila pertama, ketuhanan yang Maha Esa, sila kedua, kemanusiaan yang adil yang beradab, sila ketiga, persatuan indonesia, sila keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri 6-7 orang dan berbaris sesuai kelompoknya untuk pelaksanaan tindakan kelas, *Team Games Tournament*. Peneliti menyiapkan papan *game tournament* dan menjelaskan langkah-langkah kerja permainan turnamen setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti selanjutnya murid dipersilahkan untuk menyelesaikan permainan. Selama evaluasi peneliti membimbing murid dalam turnamen.

Diakhir kegiatan setiap kelompok siswa diberikan penilaian setelah permainan berakhir dan setiap siswa dikondisikan untuk bersiap-siap pulang, dan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan pesan untuk keperluan pembelajaran selanjutnya langkah terakhir guru menyiapkan siswa untuk berdoa serta salam, lalu siswa dipersilahkan pulang.

3) Prtmuan ktiga

Pada pertemuan ketiga ini penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024 dari jam 10.00-11.00 WITA. Setelah kegiatan belajar mengajar peneliti melakukan evaluasi kepada siswa.

Pada kegiatan awal ini penelitian mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menyapa siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa serta membiasakan untuk literasi materi yang diajarkan yaitu ” Contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila”., setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa mengingatkan siswa tentang pembelajaran.

Pada kegiatan inti ini, peneliti mengaitkan tentang materi kemarin yang telah diajarkan agar siswa tidak lupa. Peneliti bercerita tentang ” Contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila”. Pada kegiatan berikutnya siswa di tes kemampuan belajarnya dengan tugas individu (LKPD). Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan tugas individu (LKPD), dan peneliti membagikan soal tes tertulis kepada siswa agar mengetahui hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Diakhir kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan apresiasi kepada siswa agar semakin

bersemangat dan lebih aktif lagi. Kemudian tidak lupa untuk berdoa sebelum pulang.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournamens* yang dilakukan pada siklus 3 kelas IIIA yang terdiri dari 38 siswa kemampuan belajarnya persentase 92% sangat baik.

Sedangkan untuk tes hasil belajar yaitu menggunakan tes tertulis yang dimana peneliti memberikan soal yang telah disediakan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IVA siklus 3 yang terdiri dari 38 siswa, 36 siswa yang tuntas dengan persentase 94% yang telah mencapai KKM. Sedangkan yang tidak tuntas ada 2 siswa atau 5% yang belum mencapai KKM yaitu 70.

c. Obsrvasi Siklus III

Hasil observasi terdiri dari aktivitas siswa, penilaian hasil belajar murid, dan observasi aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan setiap pertemuan dan berlangsung dari awal hingga akhir pertemuan. Berikut hasil observasi selama penelitian.

1) Hasil Obsrvasi Siswa Siklus III

Tabel 4.6 di bawah ini menunjukkan fokus guru terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran selama kegiatan pemantauan.

Tabl 4. 6

Rkapitulasi Hasil Obsrvasi Aktivitas Siswa Siklus III

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Perhatian Siswa memperhatikan dan selalu mengamati guru menyampaikan materi	33	36	37	35	92%
2	Keaktifan Siswa aktif didalam kelas selama proses pembelajaran, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai hal yang kurang dipahami	32	34	36	34	89%
3	Partisipasi Siswa aktif didalam times games (kelompok) selama proses pembelajaran	32	35	37	35	92%

4	Pemahaman Siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru kelas dan mampu memahami soal yang diberikan oleh guru	32	35	37	35	92%
5	Prilaku Buruk Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, rebut dan keluar masuk kelas)	4	5	5	4	10%

Seperti terlihat pada Tabel 4.6 di atas, tingkat keterlibatan telah meningkat dari pertemuan pertama, kedua dan pertemuan ketiga. Menurut pengamatan siswa pertemuan pertama, kedua, ketiga pada siklus III siswa kelas IVA, yang berjumlah 38 siswa, peneliti dapat mengatakan bahwa, 92% siswa tertarik dengan topik pembelajaran yang akan dibahas, 89% tertarik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 92% aktif dalam permainan kelompok, 92% Siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru dan 10% melakukan tindakan negatif selama pembelajaran. Tabel 4.7 menampilkan hasil penilaian pemerolehan nilai siswa melalui metode *Teams Games Tournamens(TGT)* dalam kemampuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKN).

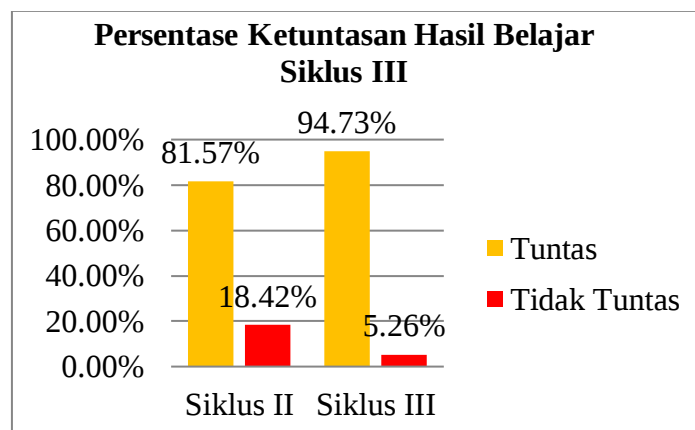
Tabl 4. 7

Statistik Skor Hasil Blajar Siswa Siklus III

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	60
Rata-rata	93.15

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, skor rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKN dengan menggunakan metode *Team Games Tournamens* setelah diberikan tindakan berkisar antara 100 sampai 60.

Adapun persentase peningkatan pada siklus III dapat dilihat di diagram di bawah ini:

**Diagram 4. 3 Prsntas Ktuntasan Hasil Blajar Siklus III**

2) Hasil Obsrvasi Guru Siklus II

Pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan guru. Hasil pengamatan tersebut diantaranya, guru sudah maksimal dalam menguasai kelas baik di awal pembelajaran, kegiatan inti, maupun di akhir kegiatan pembelajaran. Guru sudah cukup baik dalam membimbing jalannya diskusi, memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, membimbing siswa dalam memecahkan masalah, mengidentifikasi, dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja peserta didik.

d. Rflksi Siklus III

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus III, peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil siklus III, masih ada saja hambatan yang terjadi pada pertemuan ini yaitu ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan masih ada yang tidak aktif dalam pembelajara di dalam kelas.

Maka solusi yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan perhatian lebih dan motivasi tentang makna belajar kepada siswa yang tidak mau belajar dan sering memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut untuk memancing partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Samarinda Utara, tahun pembelajaran 2024/2025. Dari hasil eksplorasi menggunakan metode *Teams Games Tournamens* yang telah dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang seharusnya terlihat pada setiap siklus. Pada siklus I, siklus II, siklus III terjadi peningkatan dari hasil pra siklus yang dilakukan pada tahap pra siklus yaitu diperoleh nilai rata-rata 67,63 dengan persentase ketuntasan 57,89%. dengan kriteria sangat sedikit dari nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pra siklus siswa yang tuntas, ada 18 siswa dan 20 siswa yang tidak tuntas. Jadi pada tahap main pendidik menerapkan metode *Teams Games Tournamens* (TGT) belajar sambil bermain, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) yang seharusnya dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa, dalam Penerapan metode *teams games tournamens* pada pembelajaran pembelajaran PPKN pada siklus I instruktur belum siap untuk mengontrol kondisi kelas sehingga banyak siswa yang riuh. Guru lebih tegas dalam memperbaiki tata tertib kegiatan pembelajaran di kelas setelah melakukan refleksi pada siklus I, siklus II dan menyadari masih banyak kekurangan. Misalnya, siswa yang mengganggu teman sekelasnya selama

pembelajaran akan menerima hukuman di akhir pelajaran. Jumlah siswa yang menyelesaikan ketuntasan sebanyak 36 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa memenuhi kriteria baik dengan rata-rata dinaikkan menjadi 94.73% pada siklus III. Agar siswa dapat menyerap pelajaran yang diberikan dengan baik, hal ini tidak terlepas dari kerjasama seluruh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Setelah melihat hasil data di atas maka persentase kenaikan ketuntasan belajar siswa mulai dari pra siklus sampai siklus III sebagai berikut :

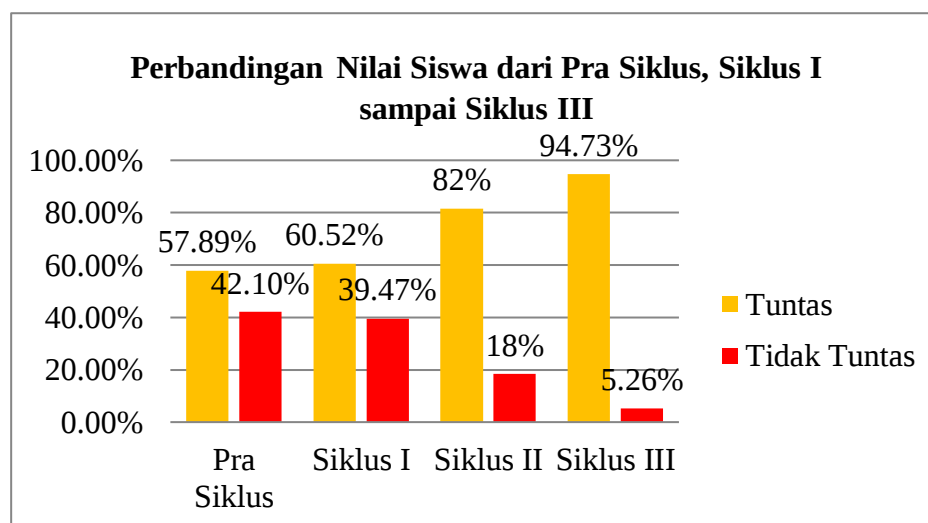


Diagram 4. 4 Persentase Kentuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I sampai siklus III memiliki peningkatan. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I perhatian siswa 86%, siswa aktif selama

pembelajaran 78%, siswa yang berpartisipasi dalam turnamen 84%, pemahaman siswa 73%, dan siswa yang melakukan aktivitas negatif 21%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II perhatian siswa 89%, siswa aktif selama pembelajaran 86%, siswa yang berpartisipasi dalam turnamen 86%, pemahaman siswa 81%, siswa yang melakukan aktivitas negatif 13%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III perhatian siswa 92%, siswa aktif selama pembelajaran 89%, siswa yang berpartisipasi dalam turnamen 92%, pemahaman siswa 92%, siswa yang melakukan aktivitas negatif 10%. Persentase peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada gambar berikut :

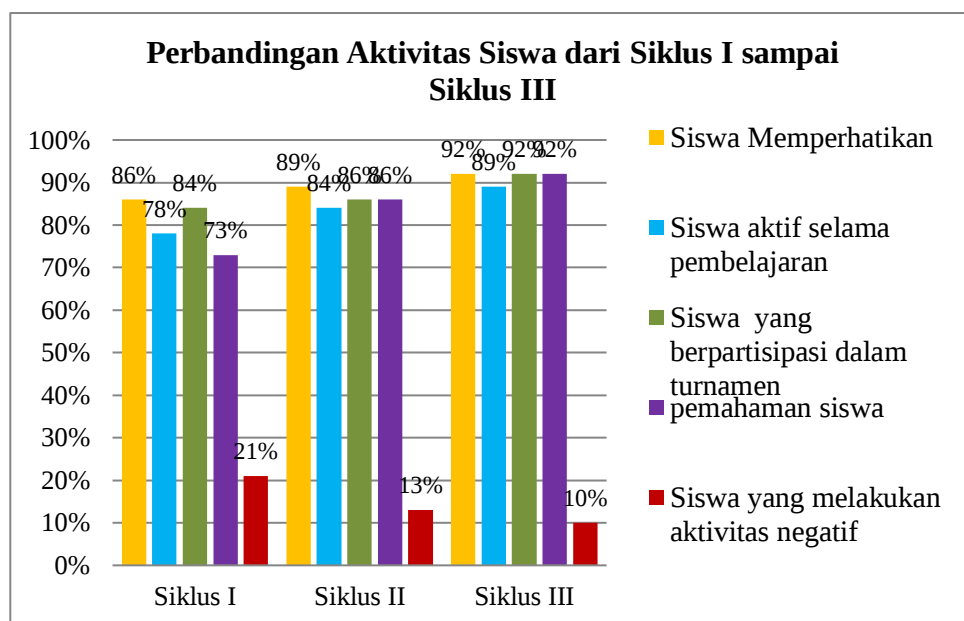


Diagram 4. 5. Persentase Perbandingan Aktivitas Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama 3 siklus menunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang

diperoleh dari akhir tiap siklus dan hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari tiap-tiap siklusnya karna adanya perubahan yang dilakukan. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournamens* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pada siswa kelas IVA di SDN 001 Samarinda Utara.

Jika dikaitkan dari hasil penelitian relevan yang telah diambil bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Salehoddin, 2021) dengan judul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn Tema 7 Tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat melalui *Time Games Tournament* (TGT) pada Siswa Kelas V”. adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SDN Betek Taman II Kecamatan. Selanjutnya penelitian relevan yang dilakukan Sulistyو & Mediatati, 2019 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif TGT (*Team Game Tournaments*)”. Bahwa dalam penerapan model pembelajaran TGT juga dapat meningkatkan hasil belajar, sikap dan perilaku siswa antara lain kerja sama, tanggung jawab, dan demokratis pada siswa kelas VIII B SMP N 1 Ambarawa Semester II Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya Harahap, 2018 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran

TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) Siswa Kelas 5 SD Negeri 164525 Tebing Tinggi. Dinyatakan berhasil. Ini membuktikan bahwa penerapan metode TGT (*Team Games Tournament*) dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 164525.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui metode *Teams Games Tournamens* (TGT) telah memunjukkan hasil yang memuaskan. Pada penerapan kegiatan siklus I kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menggunakan metode *Teams Games Tournamens* belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes akhir siklus I yakni dari 38 siswa, hanya 23 siswa yang tuntas dengan hasil persentase 60.52% sedangkan siswa yang tidak tuntas 15 siswa dengan jumlah persentase 39.47%. Pada tahap ini perolehan nilai rata- rata semua siswa pada siklus I yakni 66.31.

Pada penerapan kegiatan siklus II siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar dengan menggunakan metode belajar sambil bermain siswa lebih fokus dan termotivasi selama pembelajaran sehingga bisa disimpulkan sudah cukup menunjukkan hasil yang maksimal. Akan tetapi sudah ada beberapa siswa yang cukup baik dan aktif, yakni dari 38 siswa, 31 siswa yang tuntas dengan hasil persentase 81.57% sedangkan siswa yang tidak tuntas 7 siswa dengan jumlah persentase

18.42%. Pada tahap ini perolehan nilai rata-rata semua siswa pada siklus II yakni 80.52.

Pada penerapan siklus III terjadi peningkatan pada siswa, Walaupun masih ada beberapa siswa yang masih kurang. Tetapi berdasarkan tes evaluasi di pertemuan akhir siklus III, dari 38 siswa terdapat 36 siswa yang tuntas dengan persentase 94.73%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa dengan persentase 5.26%, dengan mendapatkan nilai rata-rata semua siswa pada siklus III yakni 93.15. Berdasarkan hasil di atas maka hasil belajar siswa telah tercapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan edugames dengan metode *teams games tournamens* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA di SD Negeri 001 Samarinda Utara.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diuraikan bahwa agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang baik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar lebih menarik dan meningkat.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi para peneliti yang akan datang, supaya mengadakan penelitian lebih lanjut guna menentukan faktor lain yang dapat mendukung keterampilan menulis pada siswa, sehingga penelitian ini akan menjadi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., & Muhammadi. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Problem-Based Learning dalam Nuansa Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *E-Journal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar (e-JIPSD)*, 11(1), 135–147. <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Aprilia, W. (2020). Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 2(2), 208–226. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>
- Candria Iklasaria Mu'Adilah. (2015). Penerapan Metode Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Pembelajaran Pkn Kelas V Di Mi Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo. *Etheses.Iainponorogo.Ac.Id*, 3(April), 49–58.
- Damayanti, S. P. I. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. CV. Tatakata Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=QmWKEAAAQBAJ>
- Farid, I. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Hamdani, M. S., . M., & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 440. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21778>
- Harahap, S. E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Tgt (Team Games Tournament) Siswa Kelas 5 Sd Negeri 164525 Tebing Tinggi. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(2), 101–109. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v8i2.10378>
- Indarti, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion Smp Negeri 3 Cawas Kabupaten Klaten Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Jispendiora*, 2(1), 93–107.
- Kedungbanteng, S. M. P. N. (2019). *ISSN 2528-2328 Dialektika FKIP*. 3(2), 266–276.
- Kulsum, U., & M. Hidayat, M. M. S. R. P. M. (2023). *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. Penerbit P4I. https://books.google.co.id/books?id=v_C9EAAAQBAJ
- Manik, Y. M., & Maulina, I. (2021). Peningkatan Hasil belajar IPS melalui Model

- Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas IV SDN Babulawan Kab. Simalungun. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i1.1012>
- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Windariyah, D. S., Fakhrurrazi, Khhermarinah, & Mulasi, S. (2021). Pnelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif. In CV *Adanu Abimata*.
- Pandiangan, S., Negeri, S., & Corresponding, S. (2021). Penerapan Teknik Pembelajaran Rotating Roles Pada Materi Pokok Drama Untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Drama Siswa Kelas XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Journal Ability : : Journal of Education and Social Analysis*, 2(1), 94–110.
- Penclidikan, K. (2020). *Penelitian Kebijakan I Baclan Penelitian clan Pengembangan clan Perbukuan. 2019*.
- Salehoddin, S. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn Tema 7 Tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat melalui Time Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 28–36.
- Sulistyo, E. B., & Mediatati, N. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Team Game Tournaments). *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17913>
- Tumanggor, N. E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 10(2), 189. <https://doi.org/10.24114/jtp.v10i2.8731>
- Usman, J., Mawardi, Zein, H. M., & Rasyidah. (2019). Pengantar Praktis Penelitian Tindakan kelas (PTK). In *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan kelas (PTK)*.
- Wahyuni, S. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3720>
- Wardani, D. K., & Burhanuddin, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pelajaran Ushul Fiqih Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament Dap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mapk Pelajaran Ushul Fiqih Di Man 4 Jombang. *Journal of Education and Management Studies*, 4(3), 29–36.
- Yamin, M. (2014). Paradigma baru pembelajaran. In *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV Tahun 2014* (Vol. 0, Issue 0, pp. 152–163). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/10479>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

JADWAL PERTEMUAN PENELITIAN

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian	Pertemuan	Keterangan
1.	Siklus 1	07 Mei 2024	1	1. Pengenalan materi dan pengenalan metode pembelajaran TGT(<i>Teams Games Tournamens</i>) 2. Penyanpaian materi Sikap mencintai sesama manusia dari lingkungannya, serta menghargai kebinekaan
		13 Mei 2024	2	1. Mengulangi materi sebelumnya. 2. Menyampaikan materi penguat dan memberikan tanya jawab kepada siswa 3. Kegiatan kerja kelompok. Dengan <i>Teams Games Tournamens (TGT)</i> dengan menggunakan alat peraga papan turnamen
		14 Mei 2024	3	1. Mengulangi materi sebelumnya. 2. Tes evaluasi individu (LKPD) akhirnya siklus.
2.	Siklus II	15 Mei 2024	1	1. Penyampaian materi Makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya. 2. Melakukan tanya jawab bersama mengenai materi yang dibahas.

		16 Mei 2024	2	1. Mengulangi materi sebelumnya. 2. Menyampaikan materi penguat dan memberikan tanya jawab kepada siswa 3. Kegiatan kerja kelompok. Dengan <i>Teams Games Tournamens (TGT)</i> dengan menggunakan alat peraga papan turnamen
		17 Mei 2024	3	1. Mengulangi materi sebelumnya. 2. Tes evaluasi individu (LKPD) akhirnya siklus.
3.	Siklus III	20 Mei 2024	1	1. Penyampaian materi Contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila 2. Menyampaikan materi penguat dan memberikan tanya jawab kepada siswa.
		21 Mei 2024	2	1. Mengulangi materi sebelumnya. 2. Kegiatan kerja kelompok. Dengan <i>Teams Games Tournamens (TGT)</i> dengan menggunakan alat peraga papan turnamen

		22 Mei 2024	3	1. Mengulangi materi sebelumnya. 2. Tes evaluasi individu (LKPD) akhirnya siklus.
--	--	-------------	---	---

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

NO	Indikator yang diamati	Pertemuan Ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Perhatian Siswa memperhatikan dan selalu mengamati guru menyampaikan materi	29	35	37	33	86%
2	Keaktifan Siswa aktif didalam kelas selama proses pembelajaran, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai hal yang kurang dipahami	27	30	35	30	78%
3	Partisipasi Siswa aktif didalam <i>Teams games Tournamens</i> (kelompok) selama proses pembelajaran	29	33	35	32	84%

4	Pemahaman Siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru kelas dan mampu memahami soal yang diberikan oleh guru	27	28	30	28	73%
5	Berperilaku Buruk Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut dan keluar masuk kelas)	10	8	7	8	21%

LAMPIRAN 3

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

NO	Indikator yang diamati	Pertemuan Ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Perhatian Siswa memperhatikan dan selalu mengamati guru menyampaikan materi	32	34	36	34	89%
2	Keaktifan Siswa aktif didalam kelas selama proses pembelajaran, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai hal yang kurang dipahami	30	33	35	32	84%
3	Partisipasi Siswa aktif didalam <i>Teams Games Tournamens</i> (kelompok) selama proses pembelajaran	29	35	37	33	86%

4	Pemahaman Siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru kelas dan mampu memahami soal yang diberikan oleh guru	29	35	37	33	86%
5	Berperilaku Buruk Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut dan keluar masuk kelas)	6	4	7	5	13%

LAMPIRAN 4

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

NO	Indikator yang diamati	Pertemuan Ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Perhatian Siswa memperhatikan dan selalu mengamati guru menyampaikan materi	33	36	37	35	92%
2	Keaktifan Siswa aktif didalam kelas selama proses pembelajaran, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai hal yang kurang dipahami	32	34	36	34	89%
3	Partisipasi Siswa aktif didalam times games (kelompok) selama proses pembelajaran	32	35	37	35	92%

4	Pemahaman Siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru kelas dan mampu memahami soal yang diberikan oleh guru	32	35	37	35	92%
5	Berperilaku Buruk Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut dan keluar masuk kelas)	4	5	5	4	10%

LAMPIRAN 5

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 001 Samarinda Utara

Nama Peneliti : Ernawaty Aretha Hasugian

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran	a. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
		b. Memberikan salam ketika masuk kelas	√	
		c. Memimpin doa	√	
		d. Mengecek kehadiran	√	
2	Memulai pembelajaran	a. Guru mengaitkan materi hari ini dengan kehidupan sehari-hari	√	
		b. Guru membangkitkan motivasi siswa	√	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami	√	
		e. Guru menciptakan suasana	√	

		pembelajaran aktif agar seluruh siswa merasa terlibat		
3	Memilah siswa	a. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok besar	√	
		b. Guru memberikan peran dan tugas masing-masing kelompok	√	
4	Mengatur jalannya pembelajaran	a. Siswa memperoleh media pembelajaran berupa papan mading	√	
		b. Siswa dipersilahkan membentuk kelompok	√	
		c. Siswa dipersilahkan berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan	√	
5	Melaksanakan <i>Teams Games Tournamens(TGT)</i>	a. Guru memaparkan sedikit pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dibahas	√	
		b. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur dalam bermain <i>tournamens</i>	√	
		c. Guru memperhatikan jalannya	√	

		proses permainan		
		d. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya	√	
		e. Guru memastikan siswa saling membantu mengerjakan satu sama yang lain secara berkelompok.	√	
6	Memberikan tindak lanjut	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai topik yang diperdebatkan	√	
		b. Melakukan penilaian/ evaluasi terhadap terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√	
		c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√	
		d. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 001 Samarinda Utara

Nama Peneliti : Ernawaty Aretha Hasugian

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran	a. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
		b. Memberikan salam ketika masuk kelas	√	
		c. Memimpin doa	√	
		d. Mengecek kehadiran	√	
2	Memulai pembelajaran	a. Guru mengaitkan materi hari ini dengan kehidupan sehari-hari	√	
		b. Guru membangkitkan motivasi siswa	√	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami	√	
		e. Guru menciptakan suasana	√	

		pembelajaran aktif agar seluruh siswa merasa terlibat		
3	Memilah siswa	a. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok besar	√	
		b. Guru memberikan peran dan tugas masing-masing kelompok	√	
4	Mengatur jalannya pembelajaran	a. Siswa memperoleh media pembelajaran berupa papan mading	√	
		b. Siswa dipersilahkan membentuk kelompok	√	
		c. Siswa dipersilahkan berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan	√	
5	Melaksanakan <i>Teams Games Tournamens(TGT)</i>	a. Guru memaparkan sedikit pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dibahas	√	
		b. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur dalam bermain <i>tournamens</i>	√	
		c. Guru memperhatikan jalannya proses permainan	√	

		d. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya	√	
		e. Guru memastikan siswa saling membantu mengerjakan satu sama yang lain secara berkelompok.	√	
6	Memberikan tindak lanjut	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai topik yang diperdebatkan	√	
		b. Melakukan penilaian/ evaluasi terhadap terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√	
		c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√	
		d. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	

LAMPIRAN 7

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN 001 Samarinda Utara

Nama Peneliti : Ernawaty Aretha Hasugian

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran	a. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
		b. Memberikan salam ketika masuk kelas	√	
		c. Memimpin doa	√	
		d. Mengecek kehadiran	√	
2	Memulai pembelajaran	a. Guru mengaitkan materi hari ini dengan kehidupan sehari-hari	√	
		b. Guru membangkitkan motivasi siswa	√	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami	√	
		e. Guru menciptakan suasana pembelajaran aktif agar seluruh	√	

		siswa merasa terlibat		
3	Memilah siswa	a. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok besar	√	
		b. Guru memberikan peran dan tugas masing-masing kelompok	√	
4	Mengatur jalannya pembelajaran	a. Siswa memperoleh media pembelajaran berupa papan mading	√	
		b. Siswa dipersilahkan membentuk kelompok	√	
		c. Siswa dipersilahkan berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan	√	
5	Melaksanakan <i>Teams Games Tournamens(TGT)</i>	a. Guru memaparkan sedikit pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dibahas	√	
		b. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur dalam bermain <i>tournamens</i>	√	
		c. Guru memperhatikan jalannya proses permainan	√	
		d. Guru memberikan kesempatan	√	

		bagi siswa untuk bertanya		
		e. Guru memastikan siswa saling membantu mengerjakan satu sama yang lain secara berkelompok.	√	
6	Memberikan tindak lanjut	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai topik yang diperdebatkan	√	
		b. Melakukan penilaian/ evaluasi terhadap terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√	
		c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√	
		d. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	

LAMPIRAN 8**NILAI PRASIKLUS HASIL PEMBELAJARAN PPKN SISWA KELAS IVA****SDN 001 SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abidzar Alhapidz	60	Tidak Tuntas
2	Alpin Hariri	40	Tidak Tuntas
3	Amanda keyza	80	Tuntas
4	Andi Anugrah	50	Tidak Tuntas
5	Anugrah	50	Tidak Tuntas
6	Ashfa Aseega An Nur	90	Tuntas
7	Dahlta Puspita	80	Tuntas
8	Dyara Cinta Ramadhani	70	Tuntas
9	Farhan Rahna' Dani	90	Tuntas
10	Fazli Fairuz	60	Tuntas
11	Febrino Rifqi Saputra	50	Tidak Tuntas
12	Hafizah Latifatul Qolbi	80	Tuntas
13	Ibrahim Nur, Ramadhan	90	Tuntas
14	Mahawira Abdillah Al Faruq	80	Tuntas
15	Maulana Hidayat	60	Tidak Tuntas
16	Meiliana Putri	60	Tidak Tuntas
17	Muhammad Choirul Anwar	70	Tuntas
18	Muhammad Khoirul Muzaqi	70	Tuntas
19	Muhammad Adib Rizqi	60	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ahli Akbar	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Ar' Raffi Aditya	80	Tuntas
22	Muhammad Davian Ramadhan	60	Tidak Tuntas
23	Muhammad Faadhil A'isyfa'iq	60	Tidak Tuntas
24	Muhammad Mirzha Faturrahman	60	Tidak Tuntas
25	Muhammad Zein Dwi Ramadhan	60	Tidak Tuntas
26	Nadine Annada Zalfa	60	Tidak Tuntas
27	Noel Gufriliando Baiwole	70	Tuntas
28	Pashya Al Habil	50	Tidak Tuntas
29	Puput Riyani	100	Tuntas
30	Raffa Fahril ihksan	70	Tuntas
31	Renifa Ariani	90	Tuntas
32	Renifa Ariana	90	Tuntas

33	Reyno Zulfika Rifky	60	Tidak Tuntas
34	Rezky Aidil Vitra	60	Tidak Tuntas
35	Risty Rahmadani	60	Tidak Tuntas
36	Risky Adithya K.	60	Tidak Tuntas
37	Vino Febrian	50	Tidak Tuntas
38	Zia Faidya	80	Tuntas
	Jumlah	2570	-
	Rata-Rata	67,63	-
	KETERANGAN	jumlah	PERSENTASE
	TUNTAS	18	57.89%
	TIDAK TUNTAS	20	42.10%

***Pedoman Penilaian**

Jumlah siswa yang lulus × 100% =
Jumlah Keseluruhan Siswa

Mengetahui,

Guru Kelas IVA



Hetty Butarbutar, S.pd.

NIP . 198708222023212018

LAMPIRAN 9

REKAPITULASI NILAI SISWA PEMBELAJARAN PPKN SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abidzar Alhapidz	70	Tuntas
2	Alpin Hariri	50	Tidak Tuntas
3	Amanda keyza	80	Tuntas
4	Andi Anugrah	50	Tidak Tuntas
5	Anugrah	50	Tidak Tuntas
6	Ashfa Aseega An Nur	80	Tuntas
7	Dahlta Puspita	90	Tuntas
8	Dyara Cinta Ramadhani	80	Tuntas
9	Farhan Rahna' Dani	70	Tuntas
10	Fazli Fairuz	60	Tidak Tuntas
11	Febrino Rifqi Saputra	40	Tidak Tuntas
12	Hafizah Latifatul Qolbi	90	Tuntas
13	Ibrahim Nur, Ramadhan	80	Tuntas
14	Mahawira Abdillah Al Faruq	70	Tuntas
15	Maulana Hidayat	50	Tidak Tuntas
16	Meiliana Putri	70	Tuntas
17	Muhammad Choirul Anwar	80	Tuntas
18	Muhammad Khoirul Muzaqi	80	Tuntas
19	Muhammad Adib Rizqi	50	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ahli Akbar	70	Tuntas
21	Muhammad Ar' Raffi Aditya	80	Tuntas
22	Muhammad Davian Ramadhan	60	Tidak Tuntas
23	Muhammad Faadhil A'isyfa'iq	70	Tuntas
24	Muhammad Mirzha Faturrahman	70	Tuntas
25	Muhammad Zein Dwi Ramadhan	60	Tidak Tuntas
26	Nadine Annada Zalfa	70	Tuntas
27	Noel Gufriliando Baiwole	70	Tuntas
28	Pashya Al Habil	40	Tidak Tuntas
29	Puput Riyani	70	Tuntas
30	Raffa Fahril ihksan	60	Tidak Tuntas
31	Renifa Ariani	80	Tuntas
32	Renifa Ariana	90	Tuntas
33	Reyno Zulfika Rifky	60	Tidak Tuntas
34	Rezky Aidil Vitra	50	Tidak Tuntas
35	Risty Rahmadani	70	Tuntas

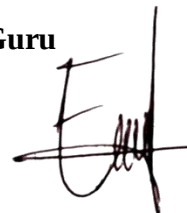
36	Risky Adithya K.	50	Tidak Tuntas
37	Vino Febrian	40	Tidak Tuntas
38	Zia Faidya	70	Tuntas
Jumlah Nilai		2520	-
Rata-Rata		66,31	-
KETERANGAN		jumlah	PERSENTASE
TUNTAS		23	60.52%
TIDAK TUNTAS		15	39.47%

***Pedoman Penilaian**

Jumlah siswa yang lulus × 100% =
Jumlah Keseluruhan Siswa

Mengetahui,

Guru



Ernawaty Aretha Hasugian
NPM. 2086206016

LAMPIRAN 10

REKAPITULASI NILAI SISWA PEMBELAJARAN PPKN SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abidzar Alhapidz	80	Tuntas
2	Alpin Hariri	60	Tidak Tuntas
3	Amanda keyza	90	Tuntas
4	Andi Anugrah	60	Tidak Tuntas
5	Anugrah	60	Tidak Tuntas
6	Ashfa Aseega An Nur	90	Tuntas
7	Dahlta Puspita	100	Tuntas
8	Dyara Cinta Ramadhani	90	Tuntas
9	Farhan Rahna' Dani	90	Tuntas
10	Fazli Fairuz	80	Tuntas
11	Febrino Rifqi Saputra	60	Tidak Tuntas
12	Hafizah Latifatul Qolbi	100	Tuntas
13	Ibrahim Nur, Ramadhan	90	Tuntas
14	Mahawira Abdillah Al Faruq	90	Tuntas
15	Maulana Hidayat	70	Tuntas
16	Meiliana Putri	90	Tuntas
17	Muhammad Choirul Anwar	90	Tuntas
18	Muhammad Khoirul Muzaqi	90	Tuntas
19	Muhammad Adib Rizqi	60	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ahli Akbar	80	Tuntas
21	Muhammad Ar' Raffi Aditya	90	Tuntas
22	Muhammad Davian Ramadhan	80	Tuntas
23	Muhammad Faadhil A'isyfa'iq	70	Tuntas
24	Muhammad Mirzha Faturrahman	80	Tuntas
25	Muhammad Zein Dwi Ramadhan	80	Tuntas
26	Nadine Annada Zalfa	80	Tuntas
27	Noel Gufriliando Baiwole	90	Tuntas
28	Pashya Al Habil	50	Tidak Tuntas
29	Puput Riyani	80	Tuntas
30	Raffa Fahril ihksan	70	Tuntas
31	Renifa Ariani	100	Tuntas
32	Renifa Ariana	100	Tuntas
33	Reyno Zulfika Rifky	80	Tuntas
34	Rezky Aidil Vitra	70	Tuntas
35	Risty Rahmadani	90	Tuntas

36	Risky Adithya K.	80	Tuntas
37	Vino Febrian	60	Tidak Tuntas
38	Zia Faidya	90	Tuntas
Jumlah Nilai		3060	-
Rata-Rata		80.52	-
KETERANGAN		jumlah	PERSENTASE
TUNTAS		31	81.57%
TIDAK TUNTAS		7	18.42%

***Pedoman Penilaian**

Jumlah siswa yang lulus × 100 % =
Jumlah Keseluruhan Siswa

Mengetahui,

Guru



Ernawaty Aretha Hasugian
NPM. 2086206016

LAMPIRAN 11

REKAPITULASI NILAI SISWA PEMBELAJARAN PPKN SIKLUS III

Nama Siswa	Nilai	Keterangan
Abidzar Alhapidz	100	Tuntas
Alpin Hariri	80	Tuntas
Amanda keyza	100	Tuntas
Andi Anugrah	60	Tidak Tuntas
Anugrah	80	Tuntas
Ashfa Aseega An Nur	100	Tuntas
Dahlta Puspita	100	Tuntas
Dyara Cinta Ramadhani	100	Tuntas
Farhan Rahna' Dani	100	Tuntas
Fazli Fairuz	100	Tuntas
Febrino Rifqi Saputra	70	Tuntas
Hafizah Latifatul Qolbi	100	Tuntas
Ibrahim Nur, Ramadhan	100	Tuntas
Mahawira Abdillah Al Faruq	100	Tuntas
Maulana Hidayat	90	Tuntas
Meiliana Putri	100	Tuntas
Muhammad Choirul Anwar	100	Tuntas
Muhammad Khoirul Muzaqi	100	Tuntas
Muhammad Adib Rizqi	80	Tuntas
Muhammad Ahli Akbar	100	Tuntas
Muhammad Ar' Raffi Aditya	100	Tuntas
Muhammad Davian Ramadhan	100	Tuntas
Muhammad Faadhil A'isyfa'iq	80	Tuntas
Muhammad Mirzha Faturrahman	100	Tuntas
Muhammad Zein Dwi Ramadhan	100	Tuntas
Nadine Annada Zalfa	100	Tuntas
Noel Gufriliando Baiwole	100	Tuntas
Pashya Al Habil	60	Tidak Tuntas
Puput Riyani	100	Tuntas
Raffa Fahril ihksan	100	Tuntas
Renifa Ariani	100	Tuntas
Renifa Ariana	100	Tuntas
Reyno Zulfika Rifky	90	Tuntas
Rezky Aidil Vitra	80	Tuntas
Risty Rahmadani	100	Tuntas

Risky Adithya K.	100	Tuntas
Vino Febrian	70	Tuntas
Zia Faidya	100	Tuntas
Jumlah Nilai	3540	-
Rata-Rata	93.15%	-
KETERANGAN	Jumlah	PERSENTASE
TUNTAS	36	94.73%
TIDAK TUNTAS	2	5.26%

***Pedoman Penilaian**

**Jumlah siswa yang lulus × 100% =
Jumlah Keseluruhan Siswa**

Mengetahui,

Guru



**Ernawaty Aretha Hasugian
NPM. 2086206016**

LAMPIRAN 12

MODUL AJAR SIKLUS I

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penulis	:	Ernawaty Aretha Hasugian
Instansi	:	SDN 001 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B/4
Bab / Tema	:	Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
Materi	:	Sikap mencintai sesama manusia dari lingkungannya, serta menghargai kebinekaan
Alokasi Waktu	:	Jam ke-1
B. KOMPETENSI AWAL		
• Peserta didik memiliki akhlak yang mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
• Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia. • Berkebhinnekaan global. • Gotong royong. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Kreatif		
D. SARANA DAN PRASARANA		
• Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet, Lembar kerja peserta didik • Contoh “buku bergambar Lambang Pamcasila, burung Garuda”		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
• Peserta didik reguler/tipikal		

F. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran <i>Kooperatif (Teams Games Tournamens)</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran : - Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa - Peserta didik memiliki sikap mencintai sesama, bertoleransi dan memiliki sikap peduli.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang memahami materi sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
- Bagaimana contoh perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila? - Apa sajakah wujud perilaku sehari-hari yang mencerminkan Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia? - Mengapa kita harus mengamalkan pancasila didalam kehidupan sehari-hari?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Kegiatan Pendahuluan - Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran Peserta didik). - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat - Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Kegiatan Inti <u>Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah</u> - Guru menampilkan dan menjelaskan materi pertama yang akan membahas tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila padasiswa. - Siswa melakukan pengamatan media papan mading (papan pertanyaan) yang ditunjukkan oleh Guru. - Siswa diajukan pertanyaan/masalah, misalnya: “apa yang kalian pahami tentang pertanyaan yang baru ibu bacakan?” - Siswa menganalisis informasi dari kegiatan.

5. Kemudian guru memberikan pertanyaan baru, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal yang diberikan

Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 6-7 orang siswa.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

1. Siswa mengerjakan LKPD kelompok ,dengan metode *Teams Games Tournamens* menggunakan media papan mading.
2. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran)
3. Siswa dibimbing guru dalam bermain menggunakan papan mading
4. Setelah selesai kegiatan kelompok, siswa masing-masing mengerjakan tugas individu yang diberikan guru.
5. Siswa mengumpulkan soal individu.

Tahap 5:

❖ **Kegiatan Penutup**

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

- Assesmen individu (Mengerjakan Soal Evaluasi)
- Assesment Kelompok (Mengerjakan LKPD)
- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Instrumen dan Rubrik penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Rubik penilaian profil pelajar Pancasila (sosial dan spiritual)

Sikap	Deskriptor
Beriman Dan Berakhlak Mulia	Belum terlihat : tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa Sudah terlihat : bersungguh-sungguh dalam berdoa
Gotong Royong	Belum terlihat : tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru Sudah terlihat : menyelesaikan tugas yang diberikan guru
Mandiri	Belum terlihat : tidak berani tampil di depan kelas Sudah terlihat : berani tampil di depan kelas

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKN	Memecahkan soal 1-14	Soal evaluasi tertulis	Soal PG dan Essay

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skore} \times 100}{\text{Jumlah Skore Tertinggi}}$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Sikap	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan prinsip pembelajaran PPKN				
2	Kreativitas				
3	Ketepatan waktu				
4	Kesesuaian				
	Jumlah Skore				
	Nilai perolehan= jumlah Skore :16				

Rubik Penilaian Keterampilan

Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara berkelompok tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan bimbingan tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan dengan sedikit kesalahan.	Belum mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan.

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Dasar negara Indonesia adalah?
2. Siapakah tokoh utama dalam merumuskan Pancasila?
3. Sebutkan bunyi sila ke-1 sampai dengan sila ke-5!
4. Simbol kepala banteng terdapat pada sila ke?
5. Simbol ... terdapat pada sila ke-5
6. Sebutkan contoh pengamalan Pancasila ke-tiga?
7. Apa pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 buku panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas Iv, Penulis Yusnawan Lubis & Dwi Nanta Priharto: ISBN 978-602-244-311-7 (jil.4)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas Iv, Penulis: Zaenul dan Nuryadi ISBN 978-602-244-310-0 (jil.lengkap)

C. GLOSARIUM

- Media adalah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- Alat peraga, yaitu alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi selama proses pembelajaran berlangsung.
- Metode Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
- Model Pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam
- Pelajar Pancasila Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar dengan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global,

bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

D. DAFTAR PUSTAKA

YusnawanLubis & Dwi Nanta Priharto, *Buku panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.

, Zaenul dan Nuryadi, *panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021

Samarinda, 01 Maret 2024

Guru



Ernawaty Aretha Hasugian
NPM. 2086206016

LAMPIRAN 13

MODUL AJAR SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penulis	: Ernawaty Aretha Hasugian
Instansi	: SDN 001 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B/4
Bab / Tema	: Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
Materi	: Makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya
Alokasi Waktu	: Jam ke-1
B. KOMPETENSI AWAL	
• Memeriksa apa yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya. • Siswa memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi Negara	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Gotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet, Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran <i>Kooperatif (Teams Games Tournamens)</i>	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran : Siswa memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi Negara
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi tentang makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
- Apa saja nilai-nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari? - Apa saja nilai-nilai kebersamaan yang terkandung dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara Indonesia? - Mengapa persatuan diperlukan dalam proses penyusunan perumusan pancasila? - Pancasila sebagai dasar negara siapa yang merumuskan pancasila?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Kegiatan Pendahuluan - Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran Peserta didik). - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat - Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Kegiatan Inti <u>Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah</u> - Guru menjelaskan materi nilai-nilai dalam pancasila dan proses perumusannya kepada siswa. - Melakukan tanya jawab terhadap siswa - Memberikan pemahaman penguat tentang nilai-nilai pancasila dan perumusannya - Siswa melakukan pengamatan media papan mading (papan pertanyaan) yang ditunjukkan oleh Guru. - Siswa menganalisis informasi dari kegiatan. - Kemudian guru memberikan pertanyaan baru, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal yang diberikan

Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 6-7 orang siswa.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

1. Siswa mengerjakan LKPD kelompok ,dengan metode *Teams Games Tournamens* menggunakan media papan mading.
2. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran)
3. Siswa dibimbing guru dalam bermain menggunakan papan mading
4. Setelah selesai kegiatan kelompok, siswa masing-masing mengerjakan tugas individu yang diberikan guru.
5. Siswa mengumpulkan soal individu.

Tahap 5:**❖ Kegiatan Penutup**

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

- Assesmen individu (Mengerjakan Soal Evaluasi)
- Assesment Kelompok (Mengerjakan LKPD)
- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Instrumen dan Rubrik penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Rubik penilaian profil pelajar Pancasila (sosial dan spiritual)

Sikap	Deskriptor
Beriman Dan Berakhlak Mulia	Belum terlihat : tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa Sudah terlihat : bersungguh-sungguh dalam berdoa
Gotong Royong	Belum terlihat : tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru Sudah terlihat : menyelesaikan tugas yang diberikan guru
Mandiri	Belum terlihat : tidak berani tampil di depan kelas Sudah terlihat : berani tampil di depan kelas

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKN	Memecahkan soal 1-14	Soal evaluasi tertulis	Soal PG dan Essay

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skore} \times 100}{\text{Jumlah Skore Tertinggi}}$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Sikap	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan prinsip pembelajaran PPKN				
2	Kreativitas				
3	Ketepatan waktu				
4	Kesesuaian				
	Jumlah Skore				
	Nilai perolehan= jumlah Skore :16				

Rubik Penilaian Keterampilan

Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara berkelompok tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan bimbingan tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan dengan sedikit kesalahan.	Belum mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan.

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN
B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Nama : Kelas : Jawablah pertanyaan berikut ini! 1. Pancasila dirumuskan dalam sidang pertama pada tanggal? 2. Dari manakah pancasila dirumuskan? 3. Sebagai seorang peserta didik, bagaimana bersikap yang sesuai dengan nilai Pancasila ketika berada di lingkungan sekolah? 4. Apa pentingnya penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari ? 5. Sebutkan 2 macam sikap yang sesuai dengan sila pertama? 6. Berikan 2 contoh perilaku yang menunjukkan sikap meneladani nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari?
C. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK
• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 buku panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas Iv, Penulis Yusnawan Lubis & Dwi Nanta Priharto: ISBN 978-602-244-311-7 (jil.4) • Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas Iv, Penulis: Zaenul dan Nuryadi ISBN 978-602-244-310-0 (jil.lengkap)
D. GLOSARIUM
• Media adalah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran. • Alat peraga, yaitu alat yang di gunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi selama proses pembelajaran berlangsung. • Metode Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. • Model Pembelajaran Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam • Pelajar Pancasila Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar dengan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

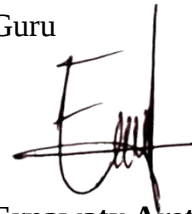
E. DAFTAR PUSTAKA

YusnawanLubis & Dwi Nanta Priharto,*Buku panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.

, Zaenul dan Nuryadi, *panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021

Samarinda, 01 Maret 2024

Guru



Ernawaty Aretha Hasugian
NPM. 2086206016

LAMPIRAN 14

MODUL AJAR SIKLUS III

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penulis	:	Ernawaty Aretha Hasugian
Instansi	:	SDN 001 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B/4
Bab / Tema	:	Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
Materi	:	Contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila
Alokasi Waktu	:	Jam ke-1
B. KOMPETENSI AWAL		
- Memeriksa apa yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya. - Siswa dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. - Mandiri. - Bernalar kritis. - Gotong royong		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet, Lembar kerja peserta didik		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
Peserta didik reguler/tipikal		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
Model pembelajaran <i>Kooperatif (Teams Games Tournamens)</i>		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Siswa mampu memahami materi tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan silasila Pancasila

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja contoh sikap perilaku yang sesuai dengan sila pancasila
- Berikan contoh sikap pancasila 1sampai 5

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**❖ Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran Peserta didik).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti**Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah**

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila pancasila
2. Melakukan tanya jawab terhadap siswa
3. Memberikan pemahaman penguat tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila pancasila
4. Siswa melakukan pengamatan media papan mading (papan pertanyaan) yang ditunjukkan oleh Guru.
5. Siswa menganalisis informasi dari kegiatan.
6. Kemudian guru memberikan pertanyaan baru, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal yang diberikan

Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 6-7 orang siswa.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

1. Siswa mengerjakan LKPD kelompok ,dengan metode *Teams Games Tournamens* menggunakan media papan mading.

2. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran)
3. Siswa dibimbing guru dalam bermain menggunakan papan mading
4. Setelah selesai kegiatan kelompok, siswa masing-masing mengerjakan tugas individu yang diberikan guru.
5. Siswa mengumpulkan soal individu.

Tahap 5:

❖ **Kegiatan Penutup**

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

- Asesmen individu (Mengerjakan Soal Evaluasi)
- Asesment Kelompok (Mengerjakan LKPD)
- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Instrumen dan Rubrik penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Rubik penilaian profil pelajar Pancasila (sosial dan spiritual)

Sikap	Deskriptor
Beriman Dan Berakhlak Mulia	Belum terlihat : tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa Sudah terlihat : bersungguh-sungguh dalam berdoa
Gotong Royong	Belum terlihat : tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru Sudah terlihat : menyelesaikan tugas yang diberikan guru
Mandiri	Belum terlihat : tidak berani tampil di depan kelas Sudah terlihat : berani tampil di depan kelas

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKN	Memecahkann soal 1-14	Soal evaluasi tertulis	Soal PG dan Essay

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skore} \times 100}{\text{Jumlah Skore Tertinggi}}$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Sikap	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan prinsip pembelajaran PPKN				
2	Kreativitas				
3	Ketepatan waktu				
4	Kesesuaian				
	Jumlah Skore				
	Nilai perolehan= jumlah Skore :16				

4. Rubik Penilaian Keterampilan

Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara berkelompok tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan bimbingan tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan dengan sedikit kesalahan.	Belum mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan.

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
6.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
7.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
8.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
9.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
10.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN**C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Nama :****Kelas :****Jawablah pertanyaan berikut ini!**

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya termasuk dalam sila ke?
2. Berikan 2 contoh penerapan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari!
3. Berikan 2 contoh penerapan sila ketiga?
4. Berikan 2 contoh penerapan sila keempat?
5. Berikan 2 contoh penerapan sila kelima!
6. Berikan 2 contoh perilaku yang tidak termasuk nilai-nilai dalam Pancasila?

D. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 buku panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas Iv, Penulis Yusnawan Lubis & Dwi Nanta Priharto: ISBN 978-602-244-311-7 (jil.4)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas Iv, Penulis: Zaenul dan Nuryadi ISBN 978-602-244-310-0 (jil.lengkap)

E. GLOSARIUM

- Media adalah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- Alat peraga, yaitu alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi selama proses pembelajaran berlangsung.
- Metode Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
- Model Pembelajaran Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam
- Pelajar Pancasila Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar dengan berperilaku

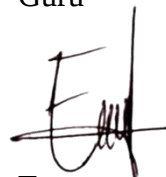
sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

F. DAFTAR PUSTAKA

- YusnawanLubis & Dwi Nanta Priharto, *Buku panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- , Zaenul dan Nuryadi, *panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021

Samarinda, 01 Maret 2024

Guru



Ernawaty Aretha Hasugian
NPM. 2086206016

LAMPIRAN 15**SOAL EVALUASI SIKLUS I**

1. Lambang negara indonesia adalah...
 - a. Garuda panasila.
 - b. Bahasa indonesia.
 - c. Bendera merah putih.
 - d. Lagu indonesia raya.

Jawaban : A

2. Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, dalam perisai burung garuda disimbolkan dengan...
 - a. Padi dan kapas.
 - b. Rantai.
 - c. Kelapa banteng.
 - d. Pohon beringin.

Jawaban : C

3. Gambar dalam rantai pada perisai yang terdapat pada burung garuda merupakan perwujudan dasar dari pancasila yaitu sila...
 - a. Ketuhanan yang Maha Esa.
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradap.
 - c. Persatuan indonesia.
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jawaban : B

4. Di bawah ini yang bukan merupakan dari sikap pengamalan dari sila-sila pancasila adalah...
 - a. Saling menghormati dengan sesama daeran saja.
 - b. Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain
 - c. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
 - d. Menggunakan produksi dalam negeri.

Jawaban : A

5. Menghormati orang tua dan guru adalah contoh sikap yang mencerminkan nilai pancasila pada sila berapa?
 - a. Sila keempat
 - b. Sila ketiga
 - c. Sila pertama
 - d. Sila kedua

Jawaban : D

6. Salah satu ciri-ciri dari dasar negara kesatuan republik indonesia adalah...
- a. Negara indonesia dipimpin oleh seorang presiden
 - b. Negara terdiri dari banyak negara bagian
 - c. Negara indonesia memiliki banyaknya pulau
 - d. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu

Jawaban : A

7. Siapa yang merupakan tokoh utama yang merumuskan pancasila?
- a. Soekarno
 - b. Soeharto
 - c. B.J. Habibie
 - d. Joko Widodo

Jawaban : A

8. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti pancasila dijadikan sebagai...
- a. Petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari bangsa indonesia
 - b. Menjadi pedoman dalam mengatur jalannya sistem pemerintahan dan demokrasi di indonesia
 - c. Menjadi Pedoman semua peraturan di indonesia termasuk perbuatan warga negara indonesia didalam kehidupan
 - d. Petunjuk untuk membangun masyarakat indonesia yang adil, makmur sesuai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Jawaban : B

9. Di bawah ini adalah perwujudan dari nilai-nilai dalam sila persatuan indonesia, kecuali...
- a. Bangsa sebagai bangsa indonesia, bertanah air indonesia
 - b. Menempatkan persatuan dan kesatuan diatas kepentingan pribadi
 - c. Mengadakan kompetisi kebudayaan daerah dan lagu daerah
 - d. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara

Jawaban : B

10. Ideologi merupakan suatu konsep pengetahuan dan nilai yang secara keseluruhan menjadi landasan bagi seseorang atau masyarakat. Makna pancasila sebagai ideologi terbuka adalah...
- a. Nilai-nilai dasar dan cita-citanya berasal dari ideologi asing yang lebih bersifat modern

- b. Nilai-nilai dasar pancasila dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan dapat diterapkan dalam berbagai kehidupan bangsa dari masa ke masa
- c. Nilai-nilai dasar ideologi diciptakan oleh pejabat-pejabat negara yang memiliki kepentingan pribadi dan kelompok
- d. Nilai-nilai dasarnya merupakan konsensus dari nilai-nilai ideologi bagi semua negara

Jawaban : B

Soal essay:

1. Dasar negara indonesia adalah?
2. Apa yang sebaiknya kamu lakukan ketika melihat temanmu yang sedang beribadah?
3. Bagaimana caranya kita menghargai keberagaman di sekolah?
4. Apa pentingnya penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

JAWABAN :

1. Pancasila
2. Menghormatinya dan tidak mengganggu teman yang beribada
3. Berteman tidak memilih-milih, mnghormati perbedaan dan bertoleransi.
4. Untuk menciptakan masyarakat yang saling menghormati satu sama dengan yang lain, serta saling berlaku adil terhadap sesama.

LAMPIRAN 16**SOAL EVALUASI SIKLUS II**

1. Pada lambang Garuda Pancasila,seluruh jumlah bulu Burung Garuda adalah ...
 - a. 45
 - b. 8
 - c. 30
 - d. 17

Jawaban : A

2. Bintang merupakan lambang pancasila sila ...
 - a. Persatuan Indonesia
 - b. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - c. Kemanusiaan yang adi dan beradab
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Jawaban : B

3. Sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila kedua pancasila di lingkungan sekolah di antaranya...
 - a. Membantu orang tua
 - b. Mengikuti kegiatan gotong royong di kampung
 - c. Menolong korban kecelakaan di jalan
 - d. Tidak membedakan-bedakan teman karena perbedaan agama, suku,dan lainnya

Jawaban : D

4. Para pemuda pancasila menjunjung tinggi sikap ... dalam bermusyawarah serta sangat menghargai perbedaan pendapat.
 - a. Kesukuan
 - b. Egoisme
 - c. Toleransi
 - d. Kerja sama

Jawaban : C

5. Salah satu nilai yang terdapat dari luhur perumusan pancasila bagi seluruh bangsa Indonesia di antaranya...
 - a. Berjuang dengan mengharapkan imbalan
 - b. Membantu orang lain karena terpaksa
 - c. Mengutamakan kelompok
 - d. Menumbuhkan semangat kebersamaan

Jawaban : D

6. Lambang dari pancasila ‘kemanusiaan yang adil dan beradab’ adalah...
- Rantai emas
 - Bintang
 - Pohon beringin
 - Padi dan kapas

Jawaban : A

7. Sidang pertama BPUPKI berlangsung pada tanggal...
- 28 Mei – 1 Juni 1945
 - 29 Mei – 1 Juli 1945
 - 28 Mei – 1 Juli 1945
 - 29 Mei – 1 Juni 1945

Jawaban : D

8. Yang di bahas dalam sidang pertama BPUPKI yaitu...
- Dasar negara
 - GBHN
 - UUD 1945
 - Pemerintahan

Jawaban : A

9. Dasar negara yang ada di Indonesia adalah...
- UUD
 - HAM
 - Pancasila
 - Lagu Indonesia raya

Jawaban : C

10. Ideologi merupakan suatu konsep pengetahuan dan nilai yang secara keseluruhan menjadi landasan bagi seseorang atau masyarakat. Makna pancasila sebagai ideologi terbuka adalah...
- Nilai-nilai dasar dan cita-citanya berasal dari ideologi asing yang lebih bersifat modern
 - Nilai-nilai dasar pancasila dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan dapat diterapkan dalam berbagai kehidupan bangsa dari masa ke masa
 - Nilai-nilai dasar ideologi diciptakan oleh pejabat-pejabat negara yang memiliki kepentingan pribadi dan kelompok

- d. Nilai-nilai dasarnya merupakan konsensus dari nilai-nilai ideologi bagi semua negara

Jawaban : B

Soal essay:

1. Sebutkan bunyi sila ke 1 sampai sila ke 5?
2. Tanggal berapa pancasila di sahkan sebagai dasar negara?
3. Sebutkan 3 contoh bentuk bela negara dari seorang pelajar?
4. Sebutkan 3 fungsi utama pancasila?

JAWABAN :

1. 1) Ketuhanan Yang Maha Esa
 - 2) Kemanusiaan yang adil dan beradap
 - 3) Persatuan Indonesia
 - 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
 - 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
2. 18 Agustus 1945
3. 1) Upacara bendera di sekolah
 - 2) Menerapkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - 3) Tidak membedakan ras, suku, agama
4. 1) Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
 - 2) Pancasila sebagai dasar negara
 - 3) Pancasila sebagai ideologi negara

LAMPIRAN 17

SOAL EVALUASI SIKLUS III

1. Sumber dari segala sumber hukum , hukum di Indonesia adalah...
 - a. UUD 1945
 - b. TAP MPR
 - c. Pancasila
 - d. Garuda Pancasila

Jawaban : C

2. Berikut ini yang *bukan* merupakan tiga tokoh yang terlibat dalam perumusan pancasila adalah...
 - a. Soekar no
 - b. Moh Yamin
 - c. Soekanto
 - d. Soepomo

Jawaban : C

3. Usulan rumusan dasar negara Indonesia yang disampaikan oleh Mr. Soepomo adalah...
 - a. Persatuan
 - b. Peri kebangsaan
 - c. Mufakat dan demokrasi
 - d. Kesejahteraan sosial

Jawaban : A

4. Sikap siswa yang mencerminkan sila keempat pancasila adalah ...
 - a. Ketua kelas membagi kelompok dengan cara berdiskusi
 - b. Tidak membedakan teman
 - c. Membaca do'a sebelum memulai pelajaran
 - d. Tolong menolong

Jawaban : A

5. Pada saat proses-proses perumusan pancasila terjadi perbedaan pendapat diantara kalangan pendiri bangsa. Mereka menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara...
 - a. Membela mayoritas pendapat para tokoh
 - b. Saling menghargai pendapat dan bermusyawarah
 - c. Diselesaikan dengan cara memaksakan kehendak
 - d. Mengutamakan kepentingan golongan

Jawaban : B

6. Berikut ini yang *tidak* termasuk nilai-nilai dalam proses perumusan pancasila adalah...
 - a. Semangat untuk tunduk kepada bangsa lain
 - b. Rasa cinta kepada tanah air
 - c. Semangat untuk menjaga persatuan dan kesatuan

d. Semangat kekeluargaan dan kebersamaan sebagai bangsa Indonesia

Jawaban : A

7. Sila – sila yang ada pada pancasila mengandung nilai-nilai yang diambil dari...

- a. Pendapat para tokoh yang berpendidikan tinggi
- b. Falsafah bangsa Eropa
- c. Kebudayaan dan kepribadian bangsa Indonesia
- d. Nilai –nilai dari bangsa lain

Jawaban : C

8. Nilai persatuan dan kesatuan terkandung dalam sila ke...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

Jawaban : C

9. Mengambil keputusan bersama dengan cara bermusyawarah merupakan contoh

pengamalan pancasila ke...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

Jawaban : D

10. Melakukan kewajiban agama dengan beribadah sesuai keyakinan yang dianut merupakan cerminan sikap dan sila...

- a. 5
- b. 4
- c. 2
- d. 1

Jawaban : D

Soal essay:

1. Sebutkan bunyi sila pertama dari hasil piagam jakarta !
2. Sebutkan dua contoh penerapan dalam sila ke-4 yang berkaitan dengan musyawarah!
3. Sebutkan tiga kewajiban anak di lingkungan sekolah
4. Sebutkan lima rumusan dasar negara yang dikemukakan Muh Yamin!

JAWABAN :

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan sesuai pemeluknya (Ketuhanan Yang Maha Esa)
2. 1) Musyawarah dan mufakat
2) Ikut serta dalam pengambilan keputusan
3. 1) Mengikuti peraturan yang ada disekolah
2) Wajib mengikuti pembelajaran
3) Menjaga kebersihan sekolah
4. Peri kebangsaan
Peri kemanusiaan
Peri ketuhanan
Peri kerakyatan dan
Peri kesejahteraan rakyat

LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI PADA SAAT PENELITIAN

SIKLUS I PERTEMUAN I



PEMAPARAN MATERI AWAL OLEH PENELITI

SIKLUS I PERTEMUAN II



PELAKSANAAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT)

SIKLUS I PERTEMUAN III



PENELITI MEMBERIKAN SOAL EVALUASI

SIKLUS II PERTEMUAN I



PEMAPARAN MATERI AWAL OLEH PENELITI

SIKLUS II PERTEMUAN II



PELAKSANAAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENS (TGT)

SIKLUS II PERTEMUAN III



PENELITI MEMBERIKAN SOAL EVALUASI

SIKLUS III PERTEMUAN I



PEMAPARAN MATERI AWAL OLEH PENELITI

SIKLUS III PERTEMUAN II



PELAKSANAAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENS (TGT)

SIKLUS III PERTEMUAN III



PENELITI MEMBERIKAN SOAL EVALUASI

Nama: M. David R. F
Kelas: 4A

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Sumber dari segala sumber hukum... hukum di Indonesia adalah...
a. UUD 1945 ☒ b. TAP MPR ☒ c. Pancasila ☒ d. Garuda Pancasila ☒
2. Berikut ini yang bukan merupakan tiga tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila adalah...
a. Soekarno ☒ b. Moh Yamin ☒ c. Soekanto ☒ d. Soepomo ☒
3. Uraian rumusan dasar negara Indonesia yang disampaikan oleh Mr. Soepomo adalah...
a. Persatuan ☒ b. Peri kebangsaan ☒ c. Mukad dan demokrasi ☒ d. Kesejahteraan sosial ☒
4. Sikap siswa yang memencirikan sila keempat Pancasila adalah...
a. Ketua kelas membagi kelompok dengan cara berdiskusi ☒ b. Tidak membeda-bedakan teman ☒ c. Membaca dan sebelum memulai pelajaran ☒ d. Tolong menolong ☒
5. Pada saat proses-proses perumusan Pancasila terjadi perbedaan pendapat diantara kalangan pendiri bangsa. Mereka menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara...
a. Membela mayoritas pendapat para tokoh ☒ b. Saling menghargai pendapat dan bermusyawarah ☒ c. Diutamakan dengan cara memaklumkan kebenda ☒ d. Mengutamakan kepentingan golongan ☒
6. Berikut ini yang tidak termasuk nilai-nilai dalam proses perumusan Pancasila adalah...
a. Semangat untuk tunduk kepada bangsa lain ☒ b. Rasa cinta kepada tanah air ☒ c. Semangat untuk menjaga persatuan dan kesatuan ☒ d. Semangat kekeluargaan dan kebersamaan sebagai bangsa Indonesia ☒
7. Sila - sila yang ada pada Pancasila mengandung nilai-nilai yang diambil dari...
a. Pendapat para tokoh yang berpendidikan tinggi ☒ b. Falsafah bangsa Eropa ☒ c. Kebudayaan dan kepribadian bangsa Indonesia ☒ d. Nilai - nilai dari bangsa lain ☒
8. Nilai persatuan dan kesatuan terkandung dalam sila ke...
a. 1 ☒ b. 2 ☒ c. 3 ☒ d. 4 ☒

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan bunyi sila pertama dari hasil piagam Jakarta! Ketuhanan yang Maha Esa
2. Sebutkan dua contoh pengamalan sila ke-3 yang berkaitan dengan musyawarah! 1. Bermusyawarah untuk pemertan ketua kelas
2. menerima hasil keputusan yang berbeda
3. Sebutkan tiga kewajiban anak di lingkungan sekolah! 1. menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
2. Siswa wajib patuh kepada guru dan ke
pada sekolah
3. Patuh dan taat pada aturan di sekolah
4. Sebutkan lima rumusan dasar negara yang dikemukakan Moh Yamin! 1. Peri Kestjahan terdian kebangsaan
2. Peri kemanusiaan
3. Peri ketuhanan
4. Peri kerakyatan
5. Kesejahteraan rakyat

Nama: Duhia Puerta
Kis: IVA

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Sumber dari segala sumber hukum... hukum di Indonesia adalah...
a. UUD 1945 ☒ b. TAP MPR ☒ c. Pancasila ☒ d. Garuda Pancasila ☒
2. Berikut ini yang bukan merupakan tiga tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila adalah...
a. Soekarno ☒ b. Moh Yamin ☒ c. Soekanto ☒ d. Soepomo ☒
3. Uraian rumusan dasar negara Indonesia yang disampaikan oleh Mr. Soepomo adalah...
a. Persatuan ☒ b. Peri kebangsaan ☒ c. Mukad dan demokrasi ☒ d. Kesejahteraan sosial ☒
4. Sikap siswa yang memencirikan sila keempat Pancasila adalah...
a. Ketua kelas membagi kelompok dengan cara berdiskusi ☒ b. Tidak membeda-bedakan teman ☒ c. Membaca dan sebelum memulai pelajaran ☒ d. Tolong menolong ☒
5. Pada saat proses-proses perumusan Pancasila terjadi perbedaan pendapat diantara kalangan pendiri bangsa. Mereka menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara...
a. Membela mayoritas pendapat para tokoh ☒ b. Saling menghargai pendapat dan bermusyawarah ☒ c. Diutamakan dengan cara memaklumkan kebenda ☒ d. Mengutamakan kepentingan golongan ☒
6. Berikut ini yang tidak termasuk nilai-nilai dalam proses perumusan Pancasila adalah...
a. Semangat untuk tunduk kepada bangsa lain ☒ b. Rasa cinta kepada tanah air ☒ c. Semangat untuk menjaga persatuan dan kesatuan ☒ d. Semangat kekeluargaan dan kebersamaan sebagai bangsa Indonesia ☒
7. Sila - sila yang ada pada Pancasila mengandung nilai-nilai yang diambil dari...
a. Pendapat para tokoh yang berpendidikan tinggi ☒ b. Falsafah bangsa Eropa ☒ c. Kebudayaan dan kepribadian bangsa Indonesia ☒ d. Nilai - nilai dari bangsa lain ☒
8. Nilai persatuan dan kesatuan terkandung dalam sila ke...
a. 1 ☒ b. 2 ☒ c. 3 ☒ d. 4 ☒

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan bunyi sila pertama dari hasil piagam Jakarta! Ketuhanan yg maha esa
2. Sebutkan dua contoh pengamalan sila ke-3 yang berkaitan dengan musyawarah! a. bermusyawarah menentukan ketua kelas
b. berdiskusi membagi tugas
3. Sebutkan tiga kewajiban anak di lingkungan sekolah! Memakai Seragam sekolah yg pantas,
berajar dengan sungguh-sungguh
menyebutkan upat dengan hormat
4. Sebutkan lima rumusan dasar negara yang dikemukakan Moh Yamin! Perikebhngsaan, Perikemanusiaan, Periketuhanan,
Perikerakyatan, Kesejahteraan rakyat

Nama: David
Kis: B-8-5-2

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Sumber dari segala sumber hukum... hukum di Indonesia adalah...
a. UUD 1945 ☒ b. TAP MPR ☒ c. Pancasila ☒ d. Garuda Pancasila ☒
2. Berikut ini yang bukan merupakan tiga tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila adalah...
a. Soekarno ☒ b. Moh Yamin ☒ c. Soekanto ☒ d. Soepomo ☒
3. Uraian rumusan dasar negara Indonesia yang disampaikan oleh Mr. Soepomo adalah...
a. Persatuan ☒ b. Peri kebangsaan ☒ c. Mukad dan demokrasi ☒ d. Kesejahteraan sosial ☒
4. Sikap siswa yang memencirikan sila keempat Pancasila adalah...
a. Ketua kelas membagi kelompok dengan cara berdiskusi ☒ b. Tidak membeda-bedakan teman ☒ c. Membaca dan sebelum memulai pelajaran ☒ d. Tolong menolong ☒
5. Pada saat proses-proses perumusan Pancasila terjadi perbedaan pendapat diantara kalangan pendiri bangsa. Mereka menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara...
a. Membela mayoritas pendapat para tokoh ☒ b. Saling menghargai pendapat dan bermusyawarah ☒ c. Diutamakan dengan cara memaklumkan kebenda ☒ d. Mengutamakan kepentingan golongan ☒
6. Berikut ini yang tidak termasuk nilai-nilai dalam proses perumusan Pancasila adalah...
a. Semangat untuk tunduk kepada bangsa lain ☒ b. Rasa cinta kepada tanah air ☒ c. Semangat untuk menjaga persatuan dan kesatuan ☒ d. Semangat kekeluargaan dan kebersamaan sebagai bangsa Indonesia ☒
7. Sila - sila yang ada pada Pancasila mengandung nilai-nilai yang diambil dari...
a. Pendapat para tokoh yang berpendidikan tinggi ☒ b. Falsafah bangsa Eropa ☒ c. Kebudayaan dan kepribadian bangsa Indonesia ☒ d. Nilai - nilai dari bangsa lain ☒
8. Nilai persatuan dan kesatuan terkandung dalam sila ke...
a. 1 ☒ b. 2 ☒ c. 3 ☒ d. 4 ☒

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan bunyi sila pertama dari hasil piagam Jakarta! salah satu raja-raja membersihkan lingkungan
2. Sebutkan dua contoh pengamalan sila ke-3 yang berkaitan dengan musyawarah! - mengadakan pos kompas
3. Sebutkan tiga kewajiban anak di lingkungan sekolah! - menati tata tertib sekolah
- salah menolok sesama teman
- menjaga lingkungan (buang sampah pada tempatnya)
4. Sebutkan lima rumusan dasar negara yang dikemukakan Moh Yamin! 1. Perikebhngsaan

LAMPIRAN 19

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK : + BPD KALTIM + BUKOPIN + MUAMALAT + MANDIRI
Samarinda, 29 April 2024		
Nomor : Lampiran : Hal :	: 306/UWGM/FKIP-PGSD/!V/2023 : : Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN 001 Samarinda Utara Di Samarinda		
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :		
Nama : NPM : Program Studi : Judul Skripsi :	Emawaty Aretha Hasugian 2086206016 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Peningkatan Hasil Belajar PPKN Dengan Metode <i>Teams Games Tournamens</i> (TGT) Di Kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara	
Untuk keperluan tersebut diatas, maka saya mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. NIK 2016.089.215		
Telp : (0541) 734294 - 737222 Fax : (0541) 736572 Email : uwigama@ctn.net.id	Kertan yang kumau Widayagama pilihanku	Kampus Biru Gedung UWIGAMA Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja Samarinda 75124

LAMPIRAN 20

SURAT BALASAN PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

		PEMERINTAH KOTA SAMARINDA SINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 001 SAMARINDA UTARA Jln. Bedeng Kelurahan Lempake Samarinda Utara 75118 Pos- el Mail sdn001.samarindautara@gmail.com
NSS : 101166006001		NPSN : 30401136
		NIS : 100010

Nomor	: 421.2/1471/100.01/18.0601	Samarinda, 6 Mei 2024
Lamp	: -	
Perihal	: Balasan Surat Permohonan Ijin Penelitian	

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Widya Gama Mahakam
 di -
 Samarinda

Dengan hormat,

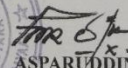
Sesuai dengan surat permohonan dari Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Kami dari SD Negeri 001 Kecamatan Samarinda Utara menyetujui dan menerima mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama	: Ernawaty Aretha Hasugian
NPM	: 2086206016
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar PPKN Dengan Metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Di Kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Guna melaksanakan penelitian untuk skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah,



ASPARUDDIN, S.Pd., M.Si
 NIP. 19680507 198908 1 001



LAMPIRAN 21

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

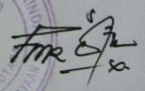
 **PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 001 SAMARINDA UTARA
Jln. Bedeng Kelurahan Lempake Samarinda Utara 75118
Pos - el Mail sdn001.samarindautara@gmail.com
NSS : 101166006001 NPSN : 30401136 NIS : 100010

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/1539/100.01.18.0601

Kami selaku pimpinan SDN 001 Samarinda Utara menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Ernawaty Aretha Hasugian
NPM : 2086206016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKN Dengan Metode *Teams Games Tournamens*
(TGT) Di Kelas IVA SDN 001 Samarinda Utara

Telah menyelesaikan penelitian di SDN 001 Samarinda Utara.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 14 Juni 2024
Kepala Sekolah,

ASPARUDDIN, S.Pd., M.Si
NIP. 19680507 108908 1 001



